EDISI #4 JANUARI 2016

BIRAMAGAZINE

EXIST FOR SHOWN

FOKUS
Pesona Bandung
di malam pergantian tahun

TOKOH
Dibalik suksesnya
Imagine Cup

KOMUNITAS
Funco! Komunitas
Komik Unikom



Salam civitas Unikom. Pers Birama hadir lagi dengan karyanya bertajuk "Exist for Shown", persembahan awal tahun untuk civitas dan seluruh pembaca. Menjalankan fungsinya sebagai pers kampus, mengawasai dan mengamati kebijakan kampus, permasalahan kampus, kinerja organisasi kampus, serta menjadi penyampai aspirasi dan wadah bagi mahasiswa Unikom.

Diibaratkan pilar keempat dalam pemerintahan. Jika ditarik ke dalam lembaga pendidikan khususnya kampus, susunan pemerintahannya akan menjadi Rektor sebagai Presiden, BEM sebagai Legislatif, DPM dan MPM sebagai Yudikatif, dan pers kampus sebagai pengawas dari semua trias politika ini. Selain fungsinya sebagai pengawas, pers juga memiliki fungsi sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan mediasi.

Melalui produk jurnalistik ini sebagai salah satu pemenuhan dalam fungsi pers, Birama mencoba menyajikannya kepada civitas. Dimulai dari berita-berita yang berbau politik sampai pada berita hiburan dan informasi ringan dimuat disini dengan tujuan memperluas pengetahuan kita bersama mengenai sekitar kita. Tidak hanya mengkritik asal-asalan, tapi juga menyajikan fakta dan alasan mengapa hal itu perlu kita angkat. Independen, satu kata yang saat ini ingin kita junjung sebagai sebuah pers yang memang seharusnya berada di zona netral sebisa mungkin.

(Winda Purnamasari)



Pelindung
Rektor Unikom Komputer Indonesia
Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto

Penasihat
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan
& Kerjasama
Prof. Dr. Hj. Aelina Surya, Dra.

Pembimbing
Budi Mulyana, S.IP, M.Si.

Pemimpin Umum
Winda Purnamasari

Pemimpin Redaksi
Muhammad Gumilang

Keuangan
Dita Risha Arini L.

Redaktur
Nur Fidhiah Shabrina

Koor. Polhukam
Muhamad Arif Malik

Koor. Lipsus
Deska Sagyta

Koor. Hiburan
Muhammad Afif Arifudin

Koor. Olahraga
Dewi Siti Hartanti

Layout Desainer
Ratna Pertiwi
Santi Solihat

Editor Foto
Gisrenza Restu N
Dwi Damayanti

Staff IT
Jaka Pratama

Reporter
Tri Endah Lestari
Ervina Gustiani
Nisrina Mustika
Firas Farisyghiathsya
Fitri Rahmadini
M. Iqbal
Adrian Pramana
Ryan Cristi Simatupang
Gelar Pradipta
Rut Simatupang
Chistin Yoland
Fidia Nur Fatima
Muhamad Anugrah
Rangga hartadinata
Esmeralda
Rikan Al-Arabi
Riska Sukmaryati
Agung Nugraha
Anisa Larasati S.
Desreza Arief Budiman
Kris Lita Silaban
Carolyn Putri K.S.
Intan Dwiyanti
Nadhifa Salsabila K.
Nofa Liani Br. Nainggolan
Wiwit Nuryanti
Dewi Fitriani
Feni Triwahyuni
Ike Apriyani
Lasmaria Fransiska Simarmata
Aprina br Sembiring
Nisa Regina Putri
Sri Listia Ningsih Dachi
Sela Rafina br Munthe
Ekarenaldo
Tita Salsabila
Ria Widiyanti
Rana Hafizha A.
Cahyo
Chysta Agung Winarno



01 GREETING
FOKUS 04
14 WAWANCARA
TOKOH 17
20 OPINI
KOMUNITAS 24
29 INTERMEZO
REVIEW 27
30 SASTRA
MAGAZINE 27
29 KONTAK BIRAMA

TAHUN BARU HARAPAN BARU



RAKA WIBAWA
TEKNIK INFORMATIKA 2015

Semoga kita bisa memajukan Universitas kita semakin mendunia, dan kedepannya juga UNIKOM dengan sederet prestasi yang sudah diberikan untuk kedepannya menjadi universitas nomor 1 di dunia.



YUFI M.W
TEKNIK ARSITEKTUR

Semoga UNIKOM lebih baik lagi, dan supaya saya bisa cepat lulus soalnya udah nggak sanggup lagi menghadapi tugas-tugas. Semoga kuliah lancar sampai tugas



YURI AUSTIN
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
2015

Harapan buat UNIKOM sebagai mahasiswa fakultas design, semoga fasilitas yang didapat mahasiswa lebih diperhatikan. Misalnya menambah wifi untuk UNIKOM karena untuk fakultas design di basement itu ga ada sinyal sama sekali. Dan juga kelas dikasih ac dong, soalnya kan anak design butuh tempat yg lebih luas untuk menggambar. Selama ini desak-desakan dan sangat panas. Dan juga harapannya semoga untuk kedepannya libur bisa diperpanjang hehe.. bukan curcol

SRI WULAN
SISTEM INFORMASI
2014

Ikhlas menjalankan apa saja tidak menuntut alasan, dan ingin sukses



SITI AISYAH
SISTEM INFORMATIKA
2014

Pengennya sih lebih baik, makin dewasa, kuliahnya makin bener, bisa bahagiain orang tua dan bisa bikin semua orang bahagia

SYIFA ASYAHARI
AKUNTANSI
2014

Semoga lebih semangat kuliah, semoga juga IPK bagus dan pertahankan nilai yang sudah bagus sekarang. Jangan sebel-sebel sama dosen, terima aja. Karena apa yang dibilang itu buat kebaikan kita juga.



RIRI YULIA PUTRI
EKONOMI
2014

Harapan buat UNIKOM ya cepet jadi deh bangunan barunya hehe. Hal-hal kecil yang ada di unikom seperti meja, kursi lebih dibagusin dan diperbaharui supaya lebih nyaman belajarnya, lebih banyak tempat untuk ngerjain tugas jadi bukan hanya kursi-kursi saja atau perpus tapi ada tempat lain juga.

ELSA AHADIATI
EKONOMI
2014

Harapan buat diri sendiri sih, semakin rajin beribadah, jangan malas-malas, semoga nilai naik dan lebih baik lagi. Terus, harapan buat UNIKOM sih semoga makin banyak yang mengenal UNIKOM, bangunan yang dibangun juga cepet selesai, terus fasilitas yang di Unikom diperbanyak.



PUTRI BELLA
MANAJEMEN
2013

Semoga UNIKOM semakin terkenal baik Nasional maupun Internasional. Semoga fasilitas diperbaiki lagi dan diperbanyak lagi sesuai dana yang dikeluarkan Mahasiswa



BAGUS RIO
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
2015

Ada kantin sama ijin buat event di UNIKOM di permudah yah



MARCELLO DIMAS
ARSITEKTUR
2015

Semoga lebih baik aja deh.. kedepannya punya motivasi baru buat kehidupan lebih baik ajah

RENOHOT MAMAJU
ARSITEKTUR
2015

Semoga mengikuti kuliahnya lebih fokus dan lancar, dan semoga bisa membantu orang tua juga

INE SRI RAHAYU
TEKNIK INFORMATIKA
2013

Harapannya yang pasti kuliah tetap lancar, skripsi lancar semua KP. Apa yang dicita-citakan terwujud ditahun depan, menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semua masalah yang ada di 2015 gak keulang lagi di 2016.



ANISA AULIA
TEKNIK INFORMATIKA
2013

Harapan buat UNIKOM 2016 nantinya jadi lebih baik, yang paling penting kampus barunya selesai hehe.. kalau harapan pribadi sih semoga kuliah lancar, menjadi pribadi yang lebih baik, semoga

EDISI #4 JANUARI 2016
BIRAMAGAZINE

PESONA BANDUNG

DI MALAM PERGANTIAN TAHUN







FOKUS



"Arrghhh geser, maju maju, pelan pelan dong!"

Terdengar begitu jelas dari mulut mereka yang merasa geram dengan suasana padatnya jalan. Langkah kami terhenti saat melihat sekumpulan orang yang riuh dengan gerakan-gerakan alunan musik dari kejauhan.
Pesta tahun baru menjadi ajang bagi warga Bandung berkumpul bersama teman-teman, keluarga, saudara, teman terkasih. Menyaksikan beragam acara yang disuguhkan di malam tahun baru, seakan ada keinginan untuk menjadi saksi dimana tahun baru lahir dan tahun lalu beristirahat. Khusus untuk tahun ini, kawasan Asia-Afrika dan Taman Alun-Alun Kota Bandung menjadi pusat kemeriahan malam perayaan tahun baru 2016 di kota Bandung.

Sesuai dengan instruksi Presiden Joko Widodo, konsep acara yang dibuat pemerintah kota Bandung terkesan sederhana, namun tetap berhasil menghipnotis para pengunjung hingga rela berdesak-desakan di sepanjang jalan Asia-Afrika hingga alun-alun.

Acara ini diwarnai dengan adanya Car Free Night, festival kuliner hingga pagelaran seni yang terbagi menjadi beberapa panggung yang menampilkan suguhan-suguhan hiburan seperti musik tradisional dan musik modern. Selain itu, kegiatan berfoto bersama tokoh-tokoh animasi dan ular juga menjadi kegiatan yang cukup banyak diminati oleh pengunjung, tentu saja penyalaan kembang api dari beberapa titik di sekitar lokasi acara menjadi bagian penting yang memeriahkan malam pergantian tahun.

Salah satu daya tarik kota Bandung adalah keindahannya, seperti yang dikatakan oleh Aris, datang dari Cirebon dari sore hari untuk menikmati keindahan malam tahun baru di kota Bandung. Selain itu, latar belakang sejarah dari Gedung Merdeka juga menjadi nilai lebih yang menarik pengunjung untuk hadir dan berpartisipasi di acara tersebut.
"Yang paling menarik waktu keliling Jalan Asia Afrika, apalagi saat memasuki Gedung Merdeka dan itu free tiket, jadi bisa melihat monumen-monumen bersejarah." Kata Aris, Jumat (01/01/2015). (Apriana S. /Sela M./Ervina G.)

TALKSHOW MUSIK "NUNGTONE MUSIK SAUYUNAN"







UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) SADAYA telah mengadakan acara pada hari Kamis, 7 Januari 2016 di Auditorium Miracle UNIKOM dengan judul TALK-SHOW MUSIK "Nungtone Musik Sauyunan", membahas keragaman musik tradisional yang ada di Indonesia dan juga musik tradisional bisa berdampingan bahkan menyatu dengan musik modern. Acara ini menghadirkan 3 orang Pembicara yakni, Risa Saraswati (Vokalis Band Sarasvati), Hinhin Agung Daryana (Gitaris Band Sarasvati) dan Sandie Gunawan (Dosen Seni Musik UPI). Acara ini bertujuan untuk membuka pengetahuan mahasiswa tentang musik. Seperti yang dibahas dalam acara ini, musik tradisio
nal bisa berkolaborasi dengan musik modern, bahkan hanya dengan bermodalkan laptop dan aplikasi khusus sekarang masyarakat bisa membuat sebuah musik yang indah dengan perpaduan musik tradisional, modern dan digital.

Seperti yang dikatakan Risa Saraswati "Saya sangat *exited* dengan diadakannya acara ini, walaupun di Unikom tidak ada jurusan musik tapi masih menganggap musik adalah hal yang penting untuk dijadikan pembelajaran buat mahasiswa di sini. Saya berharap dengan diadakannya Talkshow bisa terealisasi dan mahasiwa-mahiswi disini bisa mempersembahkan satu pementasan yang bisa mengkolaborisasikan musik modern dan tradisional. Saya juga berharap tidak ada peng - kotak-kotakan antara jenis-jenis musik di Indonesia agar kedepannya kita bisa memajukan industri musik di Indonesia".

Peserta juga memberikan respon positif selama berlangsungnya acara ini. Dengan diadakannya acara ini diharapkan seluruh mahasiswa dapat mengetahui informasi mengenai musik-musik tradisional di Indonesia, "bahwa setiap daerah memiliki tangga nada yang berbeda-beda karena setiap tangga nada ditentukan oleh rasa dari seseorang yang bera sal dari daerahnya" seperti yang dikatakan Sandie Gunawan. Mengetahui informasi tentang musik tradisional mahasiswa bisa lebih menerima bahwa musik tradisional tidaklah kuno, musik tradisional adalah ciri khas dari bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain, musik tradisional Indonesia juga bisa berdampingan bahkan berkolaborasi dengan musik modern dan menciptakan karya seni yang indah.

Ketua pelaksana Talkshow mengatakan, tujuan dari acara ini adalah untuk memberitahu kepada seluruh mahasiswa bahwa tidak semua musik tradisional itu kuno, tapi musik tradisionl bisa berdampingan dengan musik modern. "saya senang karena melihat respon dari mahasiswa sangat baik bahkan *exited* dengan acara ini, Insyaallah acara ini akan berlanjut dan bisa lebih besar dari cara ini". (Tita / Dwi Damayanti S.)

ORGANISASI EKSTRA DALAM RANAH POLIITIK KAMPUS



PERS BIRAMA, UNIKOM - HMI, GMNI, GMKI, SAPMA PP, dan GP merupakan beberapa Organisasi Ekstra yang ada di UNIKOM. Kedudukan Organisasi Eksternal ini biasanya selalu di pandang negatif. Meskipun demikian, nampaknya peran mereka di kampus tidak seperti apa yang Mahasiswa umum pandang.

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti dalam hubungan organisasi kemahasiswaan yang dimana suatu organisasi kemahasiswaan ini dapat menjadi wadah bagi siapapun yang gemar dalam ikut berpartisipasi didalam kegiatan kemahasiswaan. Agar tercipta dan terwujud suatu organisasi di dalam kemahasiswaan yang mampu mengorganisir seluruh kegiatan kemahasiswaan yang berani dan bertanggung jawab dan bersifat mendidik dalam suatu organisasi yang didirikan. Permasalahan yang biasanya melanda para penggerak organisasi mahasiswa adalah rasa ingin muncul, dilihat, diperhatikan banyak orang, baik pendapatnya, perbuatannya atau apapun yang dia buat, mau itu benar ataupun tidak yang penting citranya baik, besar, gagah dan kuat walaupun kadang dia tidak terlalu paham pada masalah, tidak mampu menyelesaikan masalah atau tidak bakal sanggup menyelesaikan.

Organisasi Eksternal atau Organisasi ekstra kampus merupakan organisasi mahasiswa yang aktivitasnya berada diluar lingkup Universitas atau perguruan tinggi. Organisasi ekstra kampus biasanya berafiliasi dengan partai politik tertentu walaupun tidak secara ekspilit.
Organisasi Internal atau dikenal juga dengan organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi dilingkup perguruan tinggi. Organisasi Internal mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi atau dari Kementrian/Lembaga. Bentuknya dapat berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Himpunan Mahasiswa (HIMA).

Organisasi internal kampus pun terdakang mendapatkan pengaruh yang besar dari organisasi eksternal kampus. Organisasi eksternal ini bisa dikatakan sebagai kelompok penekan terhadap organisasi internal. Organisasi eksternal pun merupakan kelompok kepentingan, dimana setiap kelompok kepentingan pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dalam lingkup kampus maksud dan tujuan tadi bisa mempengaruhi kebijakan organisasi internal dengan cara mereka masuk ke dalam organisasi internal. Keberadaan organisasi eksternal di kampus pun menjadi pertanyaan di kalangan masyarakat kampus karena organisasi eksternal ini tidak ada keterikatan secara resmi dengan kampus.

Kedudukan organisasi eksternal ini biasanya selalu dipandang negatif. Meskipun demikian, nampaknya peran mereka di kampus tidak seperti apa yang mahasiswa umum pandang. Bahkan sebagian besar pejabat organisasi intra kampus itu sebenarnya adalah para kader dari organisasi ekstra kampus. Dan keberadaan kader-kader ekstra yang mengawal dan mengatur arah pergerakan mahasiswa intra tersebut, nampaknya tidak akan mampu membuat organisasi tersebut dipandang positif oleh sebagian mahasiswa. Terlebih ketika ada pandangan dari mahasiswa bahwa organisasi ekstra memiliki keterkaitan dengan salah satu partai politik. Namun nampaknya pandangan itu tidak sepenuhnya benar karena hanya beberapa organisasi ekstra kampus yang memang dikendalikan oleh partai atau golongan tertentu, selebihnya masih ada organisasi ekstra kampus yang memang independen. Meskipun alumni mereka banyak yang aktif di partai politik.

Di kampus UNIKOM sendiri terdapat beberapa organisasi ekstra diantaranya HMI, GMNI, GMKI, SAPMA PP, GP, dan sejenisnya. Kesemua organisasi tersebut mempunyai kegiatan yang berbeda-beda dan dasar organisasi yang berlainan pula karena masing-masing organisasi tersebut memiliki ideologi yang berbeda. Dengan bervariasinya bentuk organisasi tersebut mahasiswa dapat memilih organisasi mana yang sesuai dengan ideologi mereka. Maka dari itu, pada artikel kami kali ini, kami akan membahas sekaligus memperkenalkan organisasi ekstra yang ada dikampus UNIKOM ini.

GMNI

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) adalah sebuah organisasi mahasiswa di Indonesia. GMNI lahir dengan identitasnya sebagai Organisasi Perjuangan dan yang paling mereka soroti adalah kaum kaum marhaen dimana GMNI berjuang untuk rakyat dan berjuang bersama rakyat. Ideologi yang dimiliki oleh GMNI adalah yang berlandaskan pada Marhaenisme. Perlu diketahui tujuan dari Organisasi Ekstra (GMNI) menyebar ditiap tiap kampus bertujuan untuk menyebarkan Ideologi yang mereka anut, perjuangan ideologi disini adalah penyebarluasan ideologi di lingkungan kampus dengan visi ingin melakukan perubahan ke arah lebih baik terutama pada perpolitikan kampus, dan memperjuangkan hak-hak mahasiswa



GMKI

Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia atau yang dikenal dengan sebutan GMKI adalah merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan ekstra kampus. Sesuai dengan sebutannya sebagai sebuah organisasi maka GMKI memiliki ciri, landasan gerak, nilai-nilai pergerakan yang senantiasa mengiringi dalam melaksanakan tugas panggilan untuk mencapai tujuannya. Ideologi yang di anut oleh GMKI adalah Pancasila. GMKI sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam penerapan di kehidupan dan juga sebagai pedoman kehidupan. GMKI memiliki nilai-nilai yang terkandung didalam gerakan kemahasiswaan tersebut, dikarenakan GMKI adalah anak kandung dari Gereja juga, 3 nilai yang terkandung dalam GMKI sering disebut dengan Tri Panji (Iman, Ilmu, Pengabdian). Lalu ada pula 3 medan pelayanan dari GMKI yaitu (Gereja, Masyarakat dan Mahasiswa).



HMI

HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Unikom merupakan sebuah organisasi yang digagas oleh sekelompok mahasiswa UNIKOM tahun 2011. HMI sendiri terbentuk atas sebuah landasan pemikiran yang diberi nama Nilai Dasar Perjuangan (NDP). NDP merupakan sebuah landasan pemikiran yang didasarkan pada pemahaman keislaman mengenai gambaran bagaimana seorang HMI harus bersikap. Dalam progam kerjannya, HMI mempunyai beberapa agenda yang diselenggarakan, seperti agenda rutin berupa kajian keilmuan, kajian keislaman, kajian kontemporer dan kekinian yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.



GEMA PEMBEBASAN

Gerakan Mahasiswa Pembebasan atau yang sering disebut GEMA Pembebasan adalah Organisasi Eksternal Kampus yang Bergerak berdasarkan Ideologi Islam. Gerakan Mahasiswa Pembebasan UNIKOM sering dikaitkan dengan LDK UMMI UNIKOM, hal ini terjadi karena kedekatan antara anggota LDK UMMI dan GEMA pembebasan, namun ternyata mereka tidak ada keterkaitan satu sama lain hanya tujuan mereka saja yang sama. GEMA pembebasan ini menggunakan ideologi islam, hal umum yang diketahui mengenai islam itu mengajarkan solat, dzakat, puasa dan sebagainya, namun dalam GEMA Pembebasan ini ternyata islam juga mengatur masalah politik, mengatur masalah ekonomi, sosial-budaya, hingga pemerintah dibahas dengan detail.



SAPMA PP

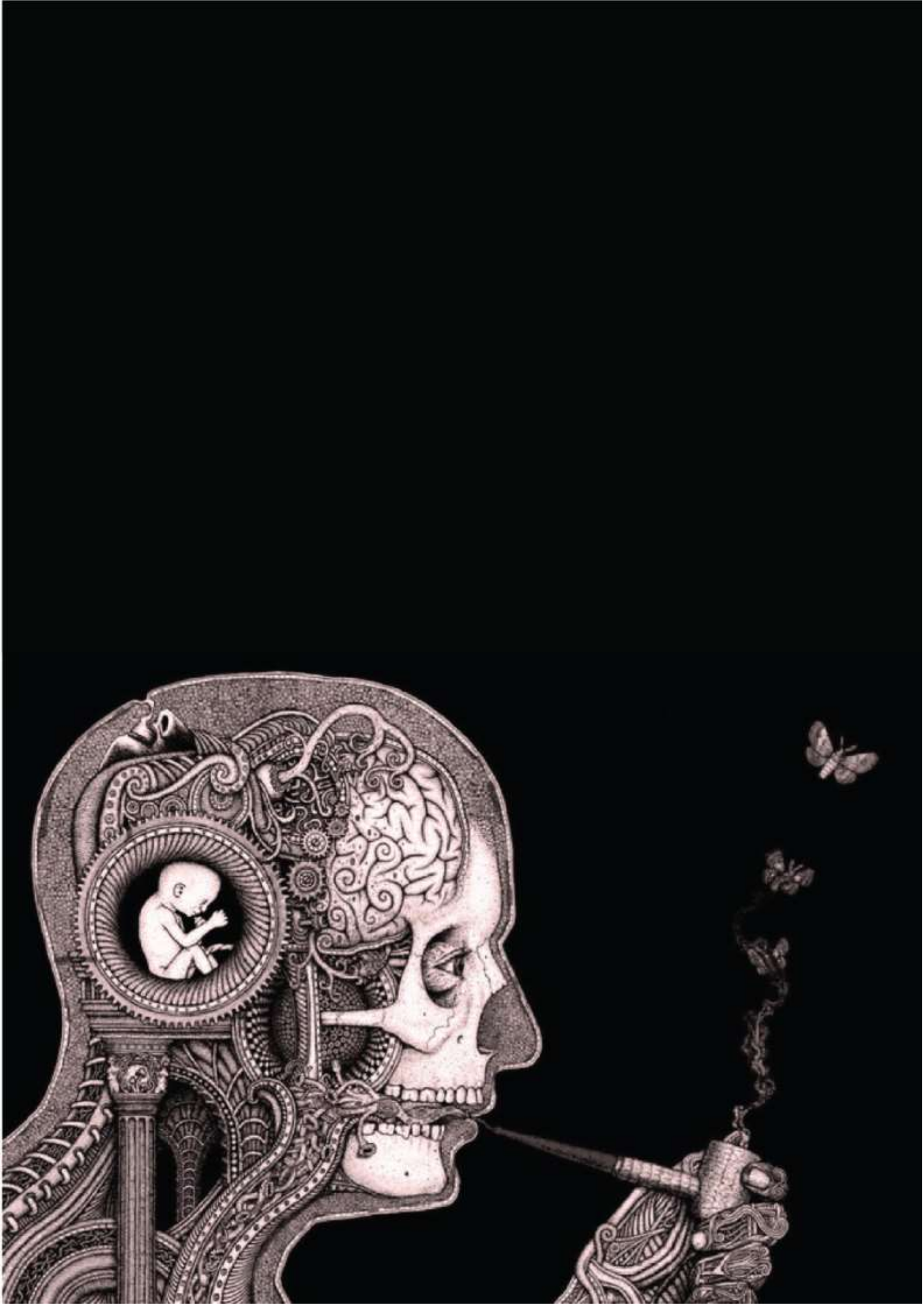
SAPMA-PP adalah singkatan dari Satuan Siswa, Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila. SAPMA-PP adalah salah satu organisasi ektra kampus yang ada dikampus UNIKOM ini. SAPMA-PP didirikan pada tahun 1959 tepatnya pada tanggal 28 Oktober yang bertepatan dengan lahirnya sumpah pemuda. Kelahiran PP ini diawali oleh Ikatan Perintis Kemerdekaan Indonesia (IPKI). Ideologi yang dimiliki oleh SAPMA-PP sendiri adalah Pancasila, jadi sangat berpegang teguh sekali dengan Pancasila. SAPMA-PP ini mempunyai dua lembaga yang berada dibawahnya. Pertama adalah Srikandi, yaitu kader yang didominasi oleh perempuan sebagai anggota yang ada didalamnya. Kedua adalah SAPMA yang didalamnya ada Siswa, Pelajar dan Mahasiswa. Srikandi dan SAPMA ini merupakan sebagai pucuk dan ujung tombak dalam membawa nama Pemuda Pancasila menjadi lebih baik lagi.

Mengapa para organisasi ini tergolong dalam organ ekstra?

Organisasi-organisasi yang telah dibahas di atas dapat dikatakan sebagai organisasi ekstra karena mereka berada di luar birokrasi kampus yang berperan sebagai organisasi kader yang wilayah pergerakannya nasional dan cakupannya pun lebih luas, dalam perekrutannya mereka dapat dengan bebas menarik para masyarakat kampus secara besar-besaran, berbeda dengan organisasi internal yang telah terikat oleh kampus sendiri.

Seperti yang kita ketahui pergerakan organisasi ekstra sangat terasa di kampus dan bahkan terasa di kalangan masyarakat Indonesia sendiri. Perlu diketahui berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (DIKTI) Nomor : 26/Dikti/Kep/2002 memutuskan untuk pelanggaran kepada segala bentuk Organisasi Ekstra dan Partai Politik untuk masuk ke dalam kampus.

Demikian pembahasan kami mengenai organisasi eksternal dikampus UNIKOM ini. Kami akan membahas lebih mendalam mengenai organisasi eksternal yang ada di kampus UNIKOM ini pada buletin POLHUKAM kami yang akan segera diterbitkan. Semoga informasi yang kami sampaikan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai organisasi eksternal kampus. (Polhukam Birama)



MODAL KECIL HASIL BESAR ! BISAKAH ?

PE[illegible]RAMA, UNIKOM - Wawancara dengan Himpunan Pengusaha Mahasiswa (HIPMA) UNIKOM. Jumat sore (18/12/15), yang menjadi topik permasalahan dalam wawancara ini, apakah mungkin menghasilkan Laba yang besar namun dengan modal yang kecil dalam suatu wirausaha. Siapa bilang menjadi sukses merupakan sebuah keturunan "Bak Seorang Raja yang menurunkan tahtanya hanya pada anak laki-laki mereka", maka jawaban dari pertanyaan itu adalah "Tidak", di jaman yang serba modern dimana segala hal bisa didapatkan dengan mudah tentu segala hal yang mustahil bisa berubah menjadi kata "tidak mustahil". Termasuk ketika seseorang mencoba mendapatkan suatu hasil yang besar dengan usaha yang kecil, bisakah?.

WAWANCARA

Saat ini sedang menjadi trend di kalangan mahasiswa yang mana mereka membuat suatu usaha sampingan atau biasa di kenal dengan "Dana Usaha", dan tentu ketika membuat suatu usaha yang menjadi fokus utama dalam berwirausaha adalah mengharapkan laba yang besar, atau setidaknya tidak mengalami kerugian, dan yang menjadi fokus pembicaraan di sini, ketika membuat suatu usaha apakah bisa mengeluarkan suatu modal yang kecil namun menghasilkan waralaba yang besar, apakah bisa seperti itu?.



Penjelasan langsung dari HIPMA UNIKOM

Salah satu organisasi kampus yang bergerak di bidang ekonomi khususnya Enterprenership yang dikenal dengan nama Himpunan Pengusaha Mahasiswa (HIPMA), organisasi yang menaungi langsung anggotanya untuk menjadi pengusaha-pengusaha muda yang mencoba membuat suatu wirausaha pribadi, mereka mencoba menjelaskan permasalahan yang sedang di angkat, lalu sebenarnya permasalahan yang sering dijumpai ketika seseorang berencana untuk membuka suatu wirausaha hal yang selalu ditakuti tentunya modal, apakah akan menghasilkan suatu waralaba dengan modal yang sudah dikeluarkan. Tentu ketakutan-ketakutan seperti yang disebutkan akan selalu menghantui orang-orang yang memiliki rencana untuk berwirausaha.

Namun yang harus diawali dari suatu niat tentunya harus memiliki keberanian dalam melangkah, modal kecil pun tentu akan menghasilkan laba, seperti yang dikatakan oleh ketua HIPMA UNIKOM, Arman mengatakan, "kerja keras dan ikhtiar merupakan modal terpenting dalam berbisnis dan kebanyakan orang memulai usahanya dari nol dengan modal relatif kecil", meskipun terbilang organisasi baru yang baru berdiri pada bulan Mei 2015, namun HIPMA UNIKOM sudah banyak menaungi bidang bisnis, mulai dari konveksi, distro, olahan lele, kripik bahkan jasa.

Menurut penuturan ketua HIPMA kebanyakan anggota memulai dari nol dengan modal kecil . "bisnis adalah masalah kreativitas untuk mendapat keuntungan besar haruslah dengan kerja keras" tuturnya, modal bukan satu-satunya hal yang diperlukan di sini, hal lain yang harus di miliki pengusaha tentunya dia harus memiliki Kreativitas, dan strategi dalam memasarkan produk mereka dan HIPMA pun mendapatkan bantuan dari Himpunan Mahasiswa Indonesia (HIPMI), HIPMI menbantu dalam bidang pemasaran.

Strategi dalam pemasaran sangat penting

Dalam sebuah pemasaran produk sangat penting untuk memperhatikan kemasan dari produk tersebut, semakin menarik kemasan maka akan menarik banyak konsumen, kemasan pun mampu menaikan harga jual sebuah produk. Tentu dalam berdagang sangat memerlukan suatu strategi yang terstruktur dan persiapan yang sangat matang, dengan begitu hasilnya pun akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan strategi pemasaran yang baik tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.



Dengan demikian semua orang pun memiliki sebuah kesempatan, lalu apakah cukup hanya dengan sebuah kesempatan? lalu apa semua orang memiliki kesempatan untuk berwirausaha? tentu jawabannya "Iya", karena dalam bidang ini tidak penting siapa yang menjalankan, tapi apa yang harus dipasarkan? oleh sebab itu sangat penting untuk seorang pengusaha dalam melihat suatu peluang.

"Dengan cara melihat apa yang sedang tren, apa yang sedang digandrungi banyak orang, dari situlah hendaknya memulai sebuah bidang usaha, contohnya ketika pemberitaan penuh tentang Moto GP 2015 dari situ kita dapat ambil peluang, kita dapat menjual pernak-pernik Moto GP, kaos dan lainnya" jelas Arman. Untuk itu jangan takut untuk memulai suatu usaha, ketika memiliki suatu niat, tentu sudah dilengkapi dengan strategi pemasaran yang tepat maka dari itu jangan ragu-ragu untuk memulai. (Carol, Crislita, Intan, Anugrah)



DI BALIK SUKSESNYA IMAGINE CUP

Wati Pitrianingsih
Purwakarta 26 Februari 1994
Jl. Tubagus Ismail Atas, Kecamatan Coblong, Kota Bandung
Posisi di Codelabs
Bisnis Analis dan Presenter
Hobi
Membaca buku keilmuan
Motto
Ketika kita melakukan sesuatu yang tidak orang lain lakukan,maka kita akan mendapatkan apa yang orang lain tidak bisa dapatkan.

Prestasi
- 1 dari 4 mahasiswa berprestasi di ulang tahun Bidakara
- 33 besar bisnis connect, aplikasi terfavorit di Motekar UNPAD
- Juara 1 Imagine cup 2015, semifinal world wide di Seattle Amerika
- 8 besar pada kejuaraan Inosoft di Taipei.

FEATURE BIRAMA, UNIKOM - Divisi Codelabs merupakan divisi yang bergerak dibidang software atau pengembangan riset teknologi di Universitas Komputer Indonesia. Divisi ini telah banyak menyabet beberapa penghargaan, yang terbaru pada ajang Imagine Cup beberapa bulan yang lalu. Dalam ajang tersebut Group Alix yang membuat projek Aplikasi Solider berhasil menyabet juara 1. Tentu dibalik keberhasilan tersebut tak lepas dari sosok leader yang memimpin Group Alix dari awal hingga mendapat juara 1 di Imagine Cup. Wati Pitrianingsih, atau sering disapa sebagai Teh Wati ini merupakan sosok penting dibalik prestasi tim Codelabs di Imagine Cup beberapa waktu lalu.

Dara manis kelahiran Purwakarta 26 Februari 1994 ini merupakan Mahasiswi Jurusan Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia. Ia pernah meraih prestasi diantaranya, salah satu dari 4 mahasiswa berprestasi dan di undang oleh Presiden SBY pada ulang tahun Bidakara, 33 besar bisnis connect ,aplikasi terfavorit di Motekar UNPAD, Juara 1 Imagine Cup 2015, semifinal world wide di Seattle Amerika dan masuk 8 besar di Taipei dalam kejuaraan Inosoft. Tentu sebagai seorang leader, ia mengungkapkan bahwa tentu ada kendala dibalik projek aplikasinya itu "Kendala Utamanya sih Waktu, karena kebetulan 4 anggota tim Alix itu sudah tingkat akhir jadi mau gak mau harus bagi waktu untuk bikin skripsi juga". Namun meski begitu ia mampu maju untuk terus fokus dalam mempersiapkan aplikasi ini jelang kejuaraan, ketika ditanya soal inspirasi pembuatan projek, ia mengungkapkan bahwa awalnya ini merupakan projek skripsi dari Senior Codelabs yang ingin membuat sebuah aplikasi untuk sebuah lembaga amal. "Awalnya dari projek skripsi senior Codelabs yang ingin buat alikasi lembaga amal, dan Saya diminta untuk meneruskan atau mengembangkan aplikasi ini agar bisa digunakan untuk publik". Ditambahkan lagi bahwa ia merasa peduli terhadap anak anak jalanan yang tidak mengecam pendidikan sehingga lebih menguatkan tekadnya untuk mengembangkan Aplikasi untuk Android ini. Kesehariannya sendiri, selain di kampus dan riset di Codelabs ia juga mengikuti inkubator bisnis ITB dan belajar bersama Dosen SBM ITB. "Selain kuliah dan riset di codelabs, saya juga ikut inkubator ITB dan belajar bersama dosen SBM ITB juga, jadi ngerasa kuliah di dua kampus aja".

Diluar kesibukannya itu ia mempunyai hobi membaca buku. Buku yang dibacanya tentu adalah buku buku tentang keilmuan bisnis dan marketing atau buku-buku keilmuan ke-universalan. Karena ia ingin mendirikan sebuah usaha yang dimana memang untuk mewujudkannya harus memiliki sudut pandang yang luas. Ia juga menyampaikan pesan kepada seluruh mahasiswa yang ingin menjadi seorang yang maju dibidang akademik. "Pertama yang harus di perhatikan adalah Time Management atau mengatur waktu, dan yang terpenting jangan terpaku hanya pada satu bidang ilmu saja. Karena ilmu itu bagaikan telur kalau disimpan di suatu tempat dan akhirnya pecah, maka kita tidak bisa apa apa. Contohnya kalau kita dalam kerja adalah seorang Programer dan kalah bersaing maka tidak akan dapat kerja. Maka bila kita punya banyak skill selain skill Programer maka insyaallah kita akan dapat banyak lahan kerja yang sangat terbuka".

Tentunya tokoh seperti Wati ini merupakan teladan bagi seluruh Mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia, yang dimana meski ia dari jurusan akuntansi namun ia berhasil menekuni keilmuan bukan hanya tentang bisnis, tapi teknologi dan organisasi juga berprestasi pula. (Deska Sagyta)

Apa yang diberikan

SEJUTA POHON

untuk bumi kita?

dalam satu tahun melepas

118.000.000 O_2

setara dengan

286

pesawat jet jumbo



mengembalikan CO2 kendaraan boros sejauh



4 2 0 0 0 0 0 0 km



setara dengan jarak ke venus



Sebagian pohon bisa menghasilkan

TANAMAN OBAT

Menghemat Energi senilai

$ 60.000.000



Setara dengan Biaya Pembangunan

8571 SUMBER AIR

bersih di Afrika untuk **17 JUTA** warga



Menyerap CO2 setiap tahun setara dengan **3600** gajah afrika

Oksigen **2.000.000** orang/tahun



setara dengan

PAPULASI WARGA KOTA BANDUNG

mengisi

2500 HEKTAR

area hutan



INFRASTRUKTUR KAMPUS



Acep Candra,
Ilmu Komunikasi (2013)

WIFI

"Yang kurang di kampus yaitu akses internet, nama kampus kita aja Universitas Komputer Indonesia, Tapi masih banyak wifi-wifi yang terkunci, jangankan wifi kadang-kadang pada saat kita mengakses internet di lab jaringan sangat jelek atau kadang malah tidak dapat mengakses internet. Seperti contoh pada saat ada perlatihan web dan matakuliah ACT yang ada semester 7 itu sangat memerlukan akses internet tetapi internet yang ada di lab sangat susah untuk diandalkan."

LIFT

"kalau buat lift seharusnya jangan dulu mati pada saat belum waktunya mahasiswa pulang, karena lift sangat di gunakan mahasiwa sebagai penunjang."

TOILET

"Kalau buat toilet yang di kunci itu tidak masalah karna mungki toilet yang dikunci hanya digunakan untuk para dosen dan para pegawai saja. Dan ada juga beberapa toilet yang tidak dikunci mungkin itu digunakan untuk para mahasiswa."

HARAPAN

"Fasilitas yang ada dikampus seharusnya lebih diperbaikan aja seperti wifi, kursi-kursi lebih di perbanyak dan seperti ruangan HIMA dan UKM lebih lebih di perhatikan lagi karna disitulah mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang"



Dea, Arsitektur (2011)

WIFI

"Banyak wifi yang terkunci yang dapat menjadi kendala untuk para mahasiswa ketika mencari tugas, karena wifi yang terkunci setiap mereka menggunakan fasilitas sendiri jaringan sinyalnya kurang bagus, setidaknya kampus memberikan fasilitas wifi kepada kita, apalagi kami yang sedang mengerjakan Tugas Akhir itu sangat membutuhkan wifi, yang menjadi kendalanya bagi kami selain banyak wifi yang terkunci dan jaringan susah kami terpaksa mencari jaringan dan wifi diluar kampus, adapun wifi yang tidak terkunci tetapi sinyal sangat susah untuk di akses."

HARAPAN

"Harapkan kami itu agar ada wifi yang terbuka buat kita pake untuk memudahkan kami untuk mencaritugas, di setiap ruang ada wifi yang berbeda-beda seharusnya dibuat sewajarnya demi kelancaran tugas mahasiswa, karna disini kami bayar seharusnya di berikan fasilitas yang sewajarnya . selain itu juga buat toilet, tidak mungkin kalau toilet itu ditambah. Seharusnya tidak banyak toilet yang dikunci itu demi kenyamanan mahasiswa dan berikan fasilitas yang senyaman mungkin."

TOILET

"Buat fasilitas toilet pun susah karena kami dari pagi sampai sore selalu ada dikampus, agak sulit mencari kadang-kadang juga setiap kami ke toilet atas selalu penuh, setiap kami mau menggunakan toilet yang di sekitar sini(Pelataran Arsitektur) selalu terkunci, sehingga kami mencari yang ada di belakang itu pun sudah menjadi keluhan buat kami karna toilet pun sudah susah apalagi kami sering berada di studio sangat membutuhkan minum dan kadang kami menahan untuk tidak minum karena kami takut susah mencari toilet itu sangat menjadi kendala buat kami. Jangankan ada beberapa toilet yang terkunci kadang-kadang ada aja toilet yang rusak,yang pintu susah terbuka dan ada aja toilet yang kurang bersih itu pun sangat menjadi kendala buat kami."



Arif Sulaiman,
Sistem Informasi (2013)

WIFI

"Kampus kita itu berbasis teknologi dan informasi atau istilahnya IT, karna kita pun sangat membutuhkan informasi apalagi banyak sekali mengunakan media sosial, seperti untuk mencari tugas, mencari materi, untuk memperbanyak relasi juga itu khusus di media sosial dan wifi sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karna mereka sangat membutuhkan wifi tersebut seperti yang ada di café-café seharusnya wifi yang ada di unikom tidak di kunci."

TOILET

"Kalau buat toilet yang dikunci saya tidak keberatan karna saya sendiri suka menggunakan toilet yang berada di bawah. Tapi kadang saya suka melihat teman-teman saya yang ada dikelas pada saat ada kelas kadang-kadang mereka pulang kekostan untuk ke air saja, itu pun sangat susah sekali, intinya fasilitas kurang."

LIFT

"Kalau buat lift yang tidak tergantung pada lift karna lift hanya dipakai dari lantai satu sampai lantai tiga saja, dan lantai empatnya hanya auditorium saja itupun jarang di gunakan, karna kadang kelas saya jauh. Dan lift hanya di gunakan buat bawa barang berat ke auditorium karna tidak mungkin memakai tangga."

HARAPAN

"Harapan sayak husunnya buat kampus baru ingin cepat-cepat digunakan, dan terutama wifi. Dan kalau buat digedung lift itu sangat dibutuhkan."



Anisa, Akuntansi (2014)

WIFI

"Tujuan wifi dikunci itu mungkin bukan digunakan untuk mahasiswa tapi hanya digunakan untuk seketariat, untuk keperluan mereka, dan sampai sekarang saya belum pernah mencoba wifi yang ada di unikom. Memang ada beberapa wifi yang tidak dikunci sebenernya untuk wifi pun sangat dibutuhkan tapi terkadang banyak mahasiswa yang salah menggunakan dan seharusnya wifi digunakan pada satu titik saja yaitu diperpustakan."

LIFT

"Kadang-kadang lift saja sudah mati, dan kadang juga lift hanya digunakan pada saat ada acara di auditorium saja. Padahal lift itu sebagai penunjang buat mahasiswa apalagi pada saat kita buru-buru seharusnya jangan di matiin."

TOILET

"Ada beberapa toilet yang dikunci dan itu kadang berbeda jauh dengan toilet yang tidak dikunci. Tapi tidak apa-apa kalau toilet tersebut di kunci kalau buat dosen, Tapi seharusnya perbanyakjuga toilet yang tidak dikunci dan perbagus juga."

HARAPAN

"Kalau buat fasilitas pengennyacepet-cepet jadi gedung sebelah, buat lift juga seharusnya selalu ada, buat kursi yang rusak harus segera diperbaikin, dan banyak juga AC-AC yang mati dan masih banyak lagi yang mesti diperbaiki." (Polhukam Birama)

FUNCO!
KOMUNITAS KOMIK UNIKOM

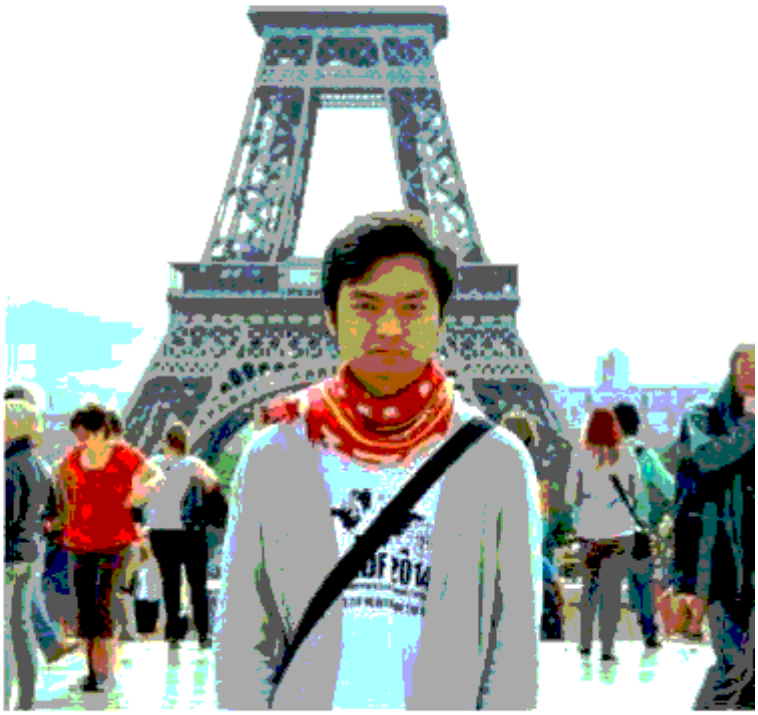


FEATURE BIRAMA, UNIKOM - Gathering komunitas komik Unikom Funco di Sabtu sore. Menjadi suatu rutinitas yang selalu dilakukan oleh anggota-anggota komunitas Funco di waktu luang. Komunitas Komik Unikom yang berdiri di tahun 2006 ini bertujuan untuk menampung semua mahasiswa Unikom yang memiliki ketertarikan atau hobi dalam bidang seni yaitu menggambar, ketertarikan dan hobi yang sama membuat komunitas funco dapat bertahan dan tetap solid selama 9 tahun ini dengan banyaknya karya-karya unik dan menarik yang mereka hasilkan. Berbicara mengenai suatu komunitas tentu akan menarik jika dapat di telaah lebih dalam dari awal mula terbentuknya komunitas hingga apa saja yang menjadikan suatu komunitas itu terlihat menarik dan unik, lalu yang tak boleh terlupakan dari suatu komunitas ialah siapa saja orang-orang yang menjadi perintis atau tangan pertama yang membuat komunitas ini berdiri.

Komunitas yang diresmikan langsung oleh Hima DKV UNIKOM pada 13 November 2006 ini, terbentuk dari ide 4 orang mahasiswa UNIKOM yaitu Evi, Aden, Alvin dan Fadli yang notabene memiliki hobi yang sama dan adanya permintaan langsung dari dosen DKV untuk mendirikan suatu komunitas menggambar atau komik, lalu membuat sarana untuk berkumpul atau tempat nongkrong anak-anak yang memiliki hobi menggambar komik di UNIKOM.

Perekrutan Anggota

Setiap komunitas pasti memiliki cara-cara tersendiri dalam merekrut anggota-anggotanya termasuk Funco, perekrutan anggota yang dilakukan oleh Funco biasanya dilakukan disaat musim ajaran baru dengan membuka stand pendaftaran, lalu minat dari mahasiswa baru yang ingin masuk Funco selalu meningkat setiap tahunnya meskipun latar belakang mereka dalam memasuki Funco berbeda-beda seperti keinginan memperdalam skill mereka dalam menggambar lalu ada juga yang suka dalam komik dan ingin bergabung atau mengenal orang-orang sesama pecinta komik, dan ada juga dari mereka yang ingin belajar menggambar komik. Komunitas Funco tidak memprioritaskan anggotanya memiliki basic dalam menggambar, komunitas Funco akan menerima mahasiswa yang berminat dalam dunia komik meskipun tidak memiliki basic menggambar asalkan mereka ada kemauan untuk belajar gambar, karena komunitas Funco terbuka untuk umum dengan kata lain semua mahasiswa di UNIKOM memiliki kesempatan menjadi anggota komunitas Funco. Agung selaku ketua dari komunitas Funco menuturkan bahwa "Jumlah anggota yang masuk Funco sudah lumayan banyak, terdiri dari jurusan IF, Sastra Jepang dan sebagainya, alasan mereka memasuki Funco dengan tujuan ingin mempelajari lebih dalam seni menggambar ini".



Komunitas Funco pun tentu memberikan suatu arahan kepada anggota-anggotanya untuk memilih gaya mereka dalam menggambar dengan membagi anggotanya ke 4 divisi gambar yaitu Gaduns, Chibi, Gokil, dan Blokers yang mana ini adalah suatu tradisi dari awal funco berdiri, seperti yang diketahui bahwa pendiri dari Funco adalah 4 orang. masing-masing memiliki basic gambar berbeda-beda, seperti Chibi yang berwujud gambar-gambar yang dibuat kecil dan lucu. Lalu Manga Jejepangan yang masuk ke divisi Gaduns, Gokils lebih ke gaya western , dan Blokers ini tidak hanya gambar tapi konsep cerita untuk pembuatan komik. Dengan adanya keempat divisi ini membuat komunitas Funco lebih terarah dan sistematis dalam memberikan pembelajaran menggambar kepada anggota-anggotanya. Funco selain wadah untuk berkumpulnya sesama pecinta komik, juga menjadi sarana yang memberikan pembelajaran dalam bidang gambar khususnya komik. (Lipsus Birama)

Komunitas Komik Funco !

Banyak komunitas-komunitas unik di luar sana yang menginginkan suatu hasil dari kerja keras mereka dan karya-karya mereka di kenal oleh masyarakat luas, banyak cara-cara yang dilakukan oleh komunitas-komunitas itu untuk mewujudkan hal tersebut, tak terkecuali untuk komunitas Funco, komunitas Funco memperkenalkan karya-karya mereka dengan membuka pameran di kampus UNIKOM setiap tahunnya dan mengikuti acara-acara lain di luar kampus. Event yang telah diikuti oleh komunitas Funco di bulan Desember yakni "Hajatan Desain" bekerjasama dengan UNIKOM dan HIMA DKV, event yang menyajikan banyak sekali hal unik seperti workshop komik, lomba-lomba dalam hal desain lalu fotografi dan lainnya.

Komunitas Funco bukan hanya komunitas yang jago kandang dengan kata lain komunitas yang hanya aktif di kampus. Komunitas Funco banyak mengikuti kegiatan luar kampus dengan mengikuti event-event seperti pameran, workshop dan lainnya, event-event yang diikuti Funco seperti event Komiket atau komik market yang mana bukan hanya di Bandung tapi juga diluar Bandung, dan untuk tahun ini funco sudah mengikuti beberapa event komik seperti Pasar Komik Bandung (PAKOBAN) disana setiap komunitas komik dapat kesempatan membuka booth untuk memamerkan bahkan menjual kreasi dari komunitas mereka ke umum. Lalu KomikSuro di Jakarta yang memiliki Konsep sama dengan PAKOBAN, Baros Internasional Animasi Festival di Baros Cimahi, dan yang terbaru dari event yang diikuti oleh komunitas Funco, mereka diundang langsung oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengikuti acara festival komik dan animasi pada bulan November lalu.

Menggambar Komik Menjadi Suatu JOB, Bisakah ??

Banyak komikus-komikus yang handal dan berprestasi di Indonesia dimana mereka memiliki peluang besar untuk menciptakan karya-karya terbaiknya. Namun ironis ketika mereka berhasil membuat suatu karya namun mereka bekerja untuk perusahaan asing, tak hanya dibidang menggambar bahkan di bidang animasi, banyak orang Indonesia justru berhasil di luar Negeri. Lalu hal seperti apa yang membuat kendala seperti ini terjadi di dunia kreatif Indonesia? seperti yang dikatakan oleh Agung bahwa "Di Indonesia ini kurangnya sarana atau Job untuk mereka berkreasi, meski pemerintah sudah sedikit demi sedikit memberikan wadah untuk mereka berkarya tapi faktor "JOB" lah yang membuat para komikus banyak yang mangkir dan bekerja di luar, karena untuk Indonesia ngomik itu hanya sebatas hobi bukan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan suatu keuntungan untuk si Komikus. Sama seperti komunitas Funco, karena keterbatasannya pasar untuk menyebarluaskan hasil karya mereka, Funco pun menyiasatinya dengan menjual komik-komik mereka secara individu, pameran workshop dan lain-lain adalah salah satu alternatif mereka untuk memperdagangkan hasil karya mereka selama ini, khususnya untuk Indonesia sendiri.

Komunitas maupun perorangan mereka berjuang sendiri untuk mendapatkan suatu hasil yang mereka inginkan, harapan agar karya-karya mereka dikenal oleh masyarakat luas, suatu harapan bahwa inilah komik khas dari Indonesia. Berkarya karena hobi dan tak memikirkan apa yang akan dicapai di kemudian hari. Untuk saat ini menggambar, bercerita lewat gambar, berkumpul sesama penikmat gambar, dan membangun suatu komunitas gambar yang solid dan terus berkarya adalah salah satu alasan mereka bertahan di bidang menggambar komik. Tak menutup kemungkinan bahwa di masa depan khususnya Indonesia pekerjaan menggambar komik akan menjadi suatu profesi yang menjanji kan.

NARUTO COSPLAY GROUP NC G



Istilah "Cosplay" akhir-akhir ini mulai sering terdengar dikalangan masyarakat. Sebetulnya istilah tersebut adalah singkatan dari "Costume Play". Pandangan yang salah dari masyarakat kepada para Cosplayer yaitu menganggap para Cosplayer ini sekumpulan orang-orang aneh, namun faktanya mereka adalah sekumpulan orang-orang biasa dengan profesi yang berbeda-beda seperti pelajar atau karyawan, yang ingin menyalurkan hobinya dalam dunia Anime. Ketika mereka sudah mengenakan kostum dan berakting sesuai dengan karekter yang ia perankan, maka mereka akan bertransformasi penuh menjadi tokoh yang diperankannya.

Saat ini sudah sangat banyak komunitas para cosplayer diseluruh dunia termasuk Indonesia sendiri seperti Naruto Cosplay Group yang berada di Kota Bandung. Naruto Cosplay Group berawal dari seorang yang ber-cosplay dengan teman-temannya, sehingga dia memiliki ide untuk mendirikan group sendiri yang bernama Naruto Cosplay Group (NCG), awalnya hanya dua orang kemudian semakin lama bertambah member yang ingin begabung kedalam NCG. Komunitas ini sendiri sudah berdiri hampir 3 tahun. Member NCG terdiri dari berbagai kala ngan tanpa batasan usia mulai dari SD, SMP,SMA,Mahasiswa bahkan orang tua sekalipun yang memang ingin menyalurkan hobinya dan melakukan hal-hal positif dalam menghibur orang lain.

Naruto Cosplay Group sering mengadakan pertemuan setiap minggunya tepatnya di hari Minggu, tempat mereka berkumpul biasanya di Balai Kota Bandung dan event-event Jepang yang ada di Bandung. NCG juga sering mengadakan event sendiri dan juga diundang di beberapa acara televisi nasional, seperti Broadcast dengan Net TV. NCG sudah mendapat berbagai penghargaan salah satunya The Biggest Gatering Comunity di Japanese Festival.

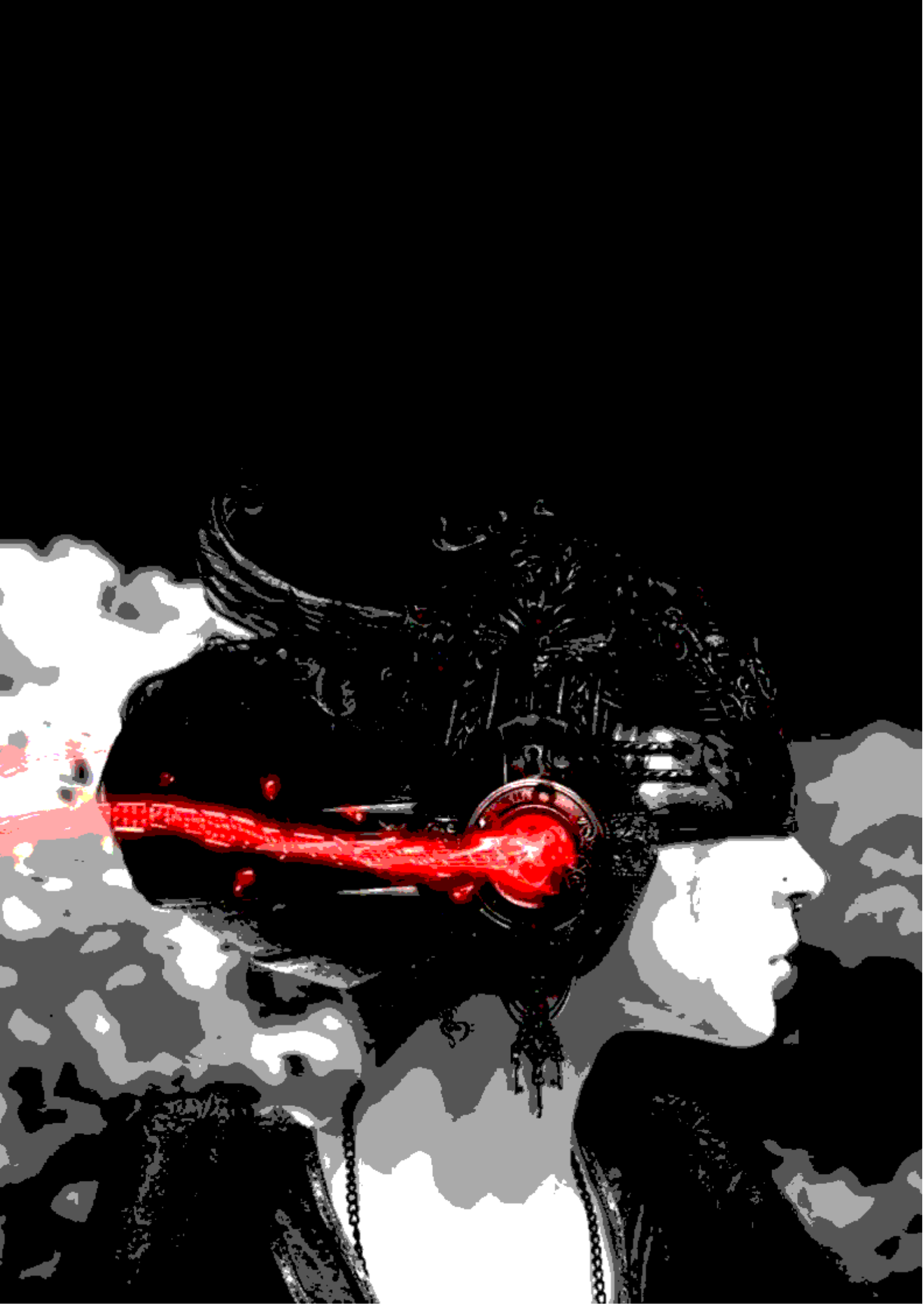
Respon masyarakat terhadap komunitas NCG lumayan positif, bahkan bisa menghibur anak-anak dan masyarakat disekitar. Kegiatan di NCG juga tidak hanya bercosplay tetapi sebagai sarana menambah teman-teman baru dan relasi baru, yang intinya untuk menjalin silaturahmi.

Untuk bergabung dalam komunitas ini bisa join di Facebook NCG Bandung kemudian dapat mengisi persyaratan yang tertera. Untuk menjadi member resmi cukup dengan mengikuti gatering dan berkumpul dengan member lainnya untuk mendapat ID Card.

"NCG selama ini juga mengalami jatuh bangun karna hampir setiap tahun ada member yang keluar karna kesibukkannya terus ada juga member baru. Dukanya mungkin karena semuanya dimulai dari awal lagi, tetapi have fun banget dan Alhamdulilah bias bertahan sampai saat ini" ujar Taka Madi Ketua Komunitas NCG. (Wiwit, Sela, Sri, Tita)

NARUTO COSPLAY GROUP
ENSHI GI

https://www.facebook.com/NarutoCosplayGroup
https://www.facebook.com/groups/naruto.bandung
https://twitter.com/enshigibandung



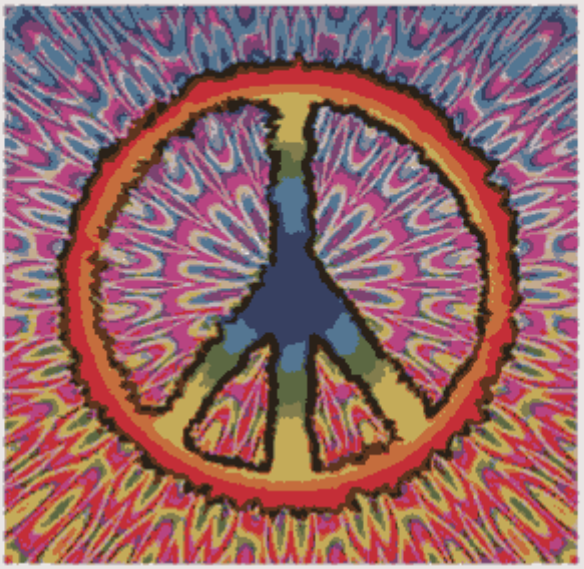
Review Fashion

"Hippies"

Apa yang menarik di 2016 ini?, pastinya untuk kalangan anak muda, tidak lupa juga membicarakan tentang model fashion yang akan banyak di gandrungi anak muda di tahun baru ini, sebuah style yang baru dan berbeda dari tahun sebelumnya. Apalagi kalangan anak muda ini yang ingin selalu terlihat up to date atau mengikuti tren yang sedang terkenal dalam hal fashion ini. Di tahun yang baru adalah saat yang tepat buat kalian yang ingin membuat citra penampilan atau sensasi yang berbeda di tahun sebelumnya.

Tapi guys, Apa kalian pernah mendengar istilah dari "hippies" ?

"Hippies" adalah sebuah gerakan revolusi pada tahun 1960, didasari oleh kamu muda dengan pemikiran yang independent akan sebuah peperangan di vietnam dan hippies hampir meliputi semua wilayah di amerika mereka berusaha agar terciptanya situasi yang damai, tidak terjadinya situasi politik yang mencekam, sadar akan lingkungan.



Hippies yang tumbuh di kota San Fransico, disebut juga sebagai "Flower Power" dan "Flower Generation" karena dalam gerakan-gerakan yang mereka lakukan, mereka biasanya membawa bunga warna-warni sebagai lambang cinta dan damai. Mereka bersikap kontra-budaya (counter-culture) yang berusaha mengubah budaya yang mapan di masyarakat materialistik di sekitar mereka dengan budaya longgar yang mereka inginkan sebagai sikap reaksi.



Hippies adalah keunikan dan kreativitas dari sebuah gerakan penolakan terhadap sesuatu yang mainstream dan mengajak masyarakat agar merasakan kehidupan yang sebenarnya tanpa ada kekangan dari sang penguasa, menjadi hippies adalah cara agar kita ingat apa artinya kehidupan dan kebebasan".

"Hippies"







Fenomena anak muda yang kembali ke gaya 60an Fashion anak muda di tahun 2016 ini diprediksikan akan kembali ke gaya tahun 60an yaitu gaya hippies ini yang sangat nyentrik dengan unsur psychedelic dan dibaluti warna pelangi yang unik namun terlihat sederhana. Tetapi dengan kesederhanaan itu timbulah gaya yang sangat menarik dan kreatif berbeda dengan fashion yang lain. Gaya hippies bisa di aplikasikan oleh kalangan siapa saja karena tren fashion hippies yang tidak glamor tetapi enak dilihat. Fashion hippies cocok untuk setiap anak muda yang ingin tampil beda tapi tidak mengeluarkan banyak uang, konsep yang hanya berbahan kain, banyak dijual di pasar, distro, bahkan mall pun ada.

Contoh baju hippies ini disebut "tie dye", tie dye adalah lambang "make love not war" adalah contoh bahwa kedamaian itu bisa dicapai tanpa harus adanya peperangan. Tie dye sendiri sangat unik karena dalam pembuatan nya tidak perlu mesin atau alat-alat yang ribet. merk-merk baju tie dye bisa kalian jumpai dibeberapa distro di kota-Bandung. (Gelar Pradipta/ Gumilang)

EDISI #4 JANUARI 2016
BIRAMAGAZINE

Review Game

Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4

Judul
Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4
Developer CyberConnect2
Publisher
Bandai Namco Entertaintment
Tanggal Rilis
Japan 4,EU 5,NA/LA 9 Februari 2016
Platform
Microsoft Windows, Playstation 4, Xbox One
Genre
Fighting, Action
Mode
Single-Player, Multiplayer

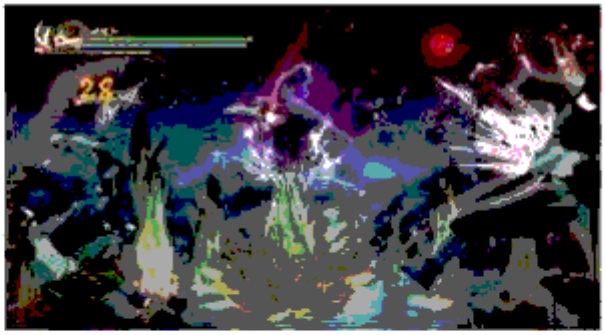
INTERMEZO



Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4

Naruto shippuden adalah series anime yang dirilis pada september 21, 1999. Dibuat oleh Masashi Kishimoto, anime ini cukup terkenal di kalangan anak-anak sampai remaja.
Disini kita akan me-review game Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4. Game yang berbasis 3D ini akan dimanjakan oleh aksi-aksi Naruto dan kawan-kawan yang bertarung satu sama lain demi menyelamatkan desa dari kehancuran seorang Madara Uchiha. Game ini adalah kelanjutan dari seri "Naruto Shippuden ultimate ninja storm Revolution". Lalu untuk alur plot cerita game ini, mengikuti series di anime Naruto sendiri yaitu "The Last Naruto the Movie" dan "Boruto the Movie".
Bagi kamu kamu penggemar game series dari Naruto, Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4 adalah game yang cocok jika kamu ingin merasakan aksi-aksi yang dramatis dan habis-habisan.
Di game Naruto shippuden Ultimate Ninja Storm 4 ini, terdapat karakter ekslusif yang bisa kalian mainkan antara lain "Uzumaki Boruto" dan "Uchiha Sarada".
Buat kalian yang suka dengan game Naruto Shippuden Ultimate Ninja Storm 4, kalian bisa mulai membeli pre-order di Steam, Amazon, dan toko online lainnya.





Review Game

Sebuah fitur baru akan diperkenalkan dalam permainan yang disebut "Leader Swap", di mana kalian dapat beralih dari karakter utama dengan karakter lainnya untuk berjuang untuk menyerag lawan dengan karakter dukungan kalian. Untuk menambah keseimbangan, karakter yang beralih akan memiliki nyawa yang sama sebagai karakter utama, serta juga tetap dapat mempertahankan keadaan Kebangkitan. Hal ini masih belum diketahui apakah karakter pendukung akan dibuat kembali dalam permainan ini karena fitur baru ini.
Permainan ini akan lebih realistis dari prosedur di mana pakaian bisa rusak jika dipukul dan bahkan memudar. Bahkan jutsu akan memiliki efek jangka panjang pada pakaian misalnya jika bola api mengenai karakter maka akan tetap terpicu untuk sementara dan air dapat membalikkan efek tersebut. Kehancuran bertahap akan berlangsung juga di boss battle dan free battle dan akan ada rinciannya lebih lanjut.(Gelar Pradipta/ Gumilang)

EDISI #4 JANUARI 2016
BIRAMAGAZINE

Review Fashion

Kebangkitan Musik 60's-70's

INTERMEZO

KELOMPOK PENERBANG ROKET

Di tahun 2016 yang baru ini, scene musik indie dan juga industri musik makin lama makin menggila. Namun ada juga fenomena musisi-musisi yang "break" dari dunia musik seperti Ed Sheeran. Tapi band yang satu ini baru mengeluarkan album debut pertamanya "Teriakan Bocah" dan "HAAI". Band Kelompok Penerbang Roket yang dibentuk pada tahun 2011 ini menunjukkan pada akhir tahun 2015 tahun lalu memberikan sinyal bahwa musik 60's-70's itu belum mati. Mengikuti jejak Panbers, AKA, dan Duo Kribo. Kelompok Penerbang Roket sangat digemari bagi pecinta musik oldschool, walaupun gaya mereka jadul tapi soal kualitas lagu patut diacungi jempol. Nuansa musik Psychedelic Rock dan Progressive Rock era 70's atau 60's yang jadul dan beringas sangat kental dan terasa di telinga.

TERIAKAN BOCAH



Tanggal Rilis : 23 Mei 2015
Artis: Kelompok Penerbang Roket
Label: Double Deer Music
1. Anjing Jalanan 2:07
2. Dimana Merdeka 2:42
3. Cekipe 4:05
4. Tanda Tanya 5:19
5. TO 2:55
6. Beringin Tua 4:10
7. Mati Muda 2:14

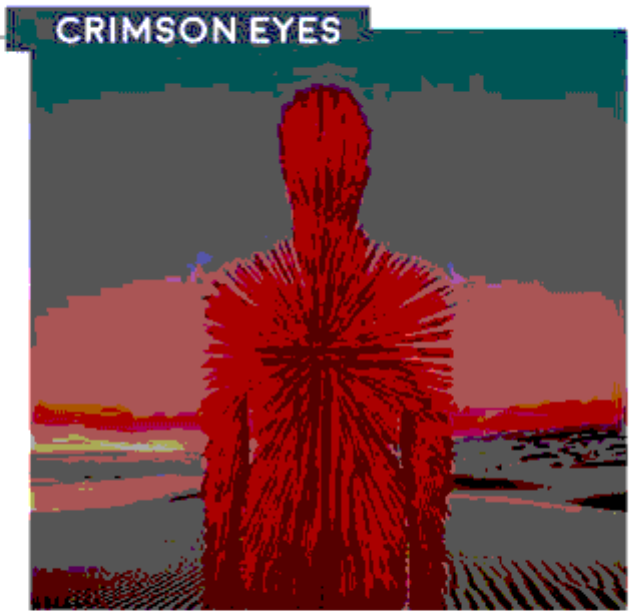
HAII



Tanggal rilis : 27 Juli 2015
Artis : Kelompok Penerbang Roket
Label : Sinjitos Records
1. Djakarta City Sound 4:32
2. Rock and the Sea 4:32
3. Bimbang dan Ragu 4:07
4. Hujan Badai 4:08
5. Bye Bye 3:15
6. Mr. Blo'on 2:52
7. Let Us Dance Together 5:04
8. HAAI (Feat. Benny Panjaitan) 4:41

SIGMUN
Haikal Azizi – vocal /guitar
Nurachman Andika – vocal / guitar
Mirfak Prabowo – vocal / bass guitar
Pratama Kusuma Putra – vocal / drums

Sebuah suguhan musik dan mahakarya dari sebuah band asal Bandung ditengah kerasnya persaingan industri musik saat ini, Sigmun melejit dengan musik yang mereka usung yaitu musik Psychedelic Rock. Mendengarkan Sigmun terasa seperti bernostalgia dan ber-oldschool ria dengan nuansa musik yang terdengar dari gabungan Led Zeppelin dan Pink Floyd. Sigmun mengangkat kembali nuansa musik oldschool ini menjadi sebuah mahakarya yang unik dan dapat membuat para pendengarnya mengalami efek Psychedelic saat mendengarkan musik-musik mereka. Berbicara tentang musik Psychedelic Rock atau Hardrock Music itu sendiri, di jaman sekarang, kebanyakan hampir terlupakan, padahal di zamannya 60's-70's psychedelic adalah musik yang sangat digemari anak muda hingga kaum senior. Sigmun dengan album terbarunya "Crimson Eyes" membawa kita ke suasana musik yang berbeda dan tidak mainstream.



Tanggal Rilis : November 15, 2015
Artis : Sigmun
Label : Orange Cliff Records
1. In The Horizon 08:28
2. Vultures 03:56
3. Devil In Disguised 05:27
4. Halfglass Full of Poison 03:54
5. The Summoning 07:57
6. The Gravestone 03:28
7. Prayer of Tempest 07:26
8. Inner Sanctum 07:02
9. Golden Tangerine 06:09
10. Aerial Chateau 06:55
11. Ozymandias 04:48

(Gelar Pradipta/ Gumilang)

Resensi Film



Supernova:
Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh

Sutradara Rizal Mantovi
Produser Ram Soraya
Penulis Dewi Lestari
Pemeran
Herjunot Ali, Raline Shah, Fedi Nuril, Paula Verhoven, Arifin Putra, dan Hamish Daud
Tahun Rilis 2014

Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh adalah film yang di adaptasi dari novel bestseller karya Dewi Lestari. Film yang di sutradarai oleh Rizal Mantovi ini di bintangi oleh pemain-pemain yang tidak bisa di pandang sebelah mata, mereka adalah Herjunot Ali, Raline Shah, Fedi Nuril, Paula Verhoeven, Arifin Putra, dan Hamish Daud.

Film ini menceritakan tentang dua laki-laki yang sedang menuntut ilmu di luar negeri. Mereka adalah Reuben (Arifin Putra) dan Dimas (Hamish Daud). Mereka bertemu secara tidak sengaja di sebuah taman duduk di tepi pantai. Entah mengapa, Dimas merasa tertarik dan langsung mengundang Reuben untuk datang ke pesta salah satu temannya pada malam hari dan entah kenapa pula, Reuben yang bahkan baru pertama kali bertemu dengan Dimas menyanggupinya. Pada pesta itu ada yang memberi mereka obat untuk nge-high. Mereka fly sekaligus seperti berkontemplasi pada waktu bersamaan dan dalam keadaan tidak sadar, akhirnya mereka mengikrarkan diri, bahwa 10 tahun mendatang, mereka harus membuat sebuah karya yang masterpiece.

Sepuluh tahun berlalu dan mereka kembali bersama. Mereka sepakat untuk membuat sebuah karya tulis. Sebuah novel yang memadukan antara roman dan science. Hal tersebut sesuai dengan background mereka yang memang bertolak belakang satu sama lain namun bisa disatukan. Dimas adalah mahasiswa lulusan sastra inggris dan Reuben adalah mahasiswa lulusan fakultas kedokteran.
Mereka mulai menentukan tokohnya, karakternya, alur ce

ritanya, dll hingga sedetail mungkin. Disepakatilah sebuah kisah yang mereka beri judul Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh. Ksatria (Herjunot Ali) yang diberi nama Ferre digambarkan sebagai sesosok pribadi yang sangat sukses dalam karir yang dirintisnya dari bawah. Putri (Raline Shah) yang diberi nama Rara adalah sesosok wanita cantik yang memiliki kehidupan yang sempurna dimata orang lain. Dia ayu, menawan, menikah dengan pria sukses, memiliki karir kerja sebagai wakil pemred di sebuah majalah kenamaan di Pseudo Jakarta (lokasi yang mereka pilih untuk cerita itu).

Takdir mempertemukan mereka berdua dalam sebuah sesi wawancara mendadak yang dilakukan karena Ferre baru memutuskan untuk menerima permohonan interview majalah Rara di detik-detik terakhir. Awalnya Ferre hanya memberikan Rara waktu 1 jam 15 menit untuk mewawancarainya. Namun semua berubah saat percakapan mulai dibuka. Ferre begitu terpukau oleh Rara. Jadwal wawancara yang semestinya hanya 75 menit, molor hingga acara makan siang.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Rara. Dia merasakan, seakan dia baru tersadar bahwa laki-laki yang rencananya hanya akan diwawancarainya, telah mampu mencuri dan mengambil seluruh hati dan cintanya sehingga tidak tersisa untuk suaminya, Aswin (Fedi Nuril). Rara yang pada saat bertemu dengan Ferre memang tengah merasakan kebosanan dalam kehidupan rumah tangganya, semakin merasa tertekan, gundah, dan bingung dengan hadirnya Ferre.
Rara disatu sisi sangat menikmati hubungan rahasia yang dia bangun dengan Ferre. Dari interview itu mereka lanjutkan ke makan malam, hingga bepergian bersama berdua. Rara merasa mabuk kepayang. Rara dan Ferre masing-masing merasa mereka telah menemukan belahan jiwanya, pasangan hatinya, kepingan puzzle yang melengkapi hidupnya.

Disisi lain, tidak mudah untuk melepaskan tali ikatan pernikahan dengan Aswin. Karena pernikahan keduanya layaknya pernikahan dua keluarga besar. Yang sudah terjalin erat dan sulit sekali mengurainya. Konflik ini yang membayangi Rara di sepanjang cerita.
Dimas dan Reuben tidak cukup puas membuat konflik yang dirasakan oleh tokoh-tokoh mereka. Mereka menciptakan satu lagi karakter. Sesosok wanita, yang extra ordinary. Luar biasa cerdas, kaya dan bebas. Dia adalah sosok yang tidak bisa dikekang. Dimas dan Reuben sengaja membuat paradoks kehidupan dengan menjadikan Tokoh Bintang Jatuh (Paula Verhoeven) yang mereka beri nama Diva, dengan memberinya pekerjaan sebagai peragawati/model sekaligus pelacur papan atas.
Diva yang mereka ciptakan adalah orang ketiga yang berfungsi sebagai penonton sekaligus penyeimbang tokoh-tokoh lainnya. Dan meski diakhir kisah peran Diva ternyata sangat signifikan, itu tentu keahlian sang sutradara untuk menyembunyikan kenyataan tersebut.

Untuk penonton yang sudah membaca novelnya mungkin akan merasa kecewa karena banyaknya antiklimaks. Ada beberapa adegan yang seharusnya menjadi ending pada ceritanya tetapi dalam film ending berbeda dengan yang ada di buku. Tercatat ada 3-4 kali antiklimaks yang dibuat oleh Rizal sang sutradara. Efek yang di timbulkan adalah penonton merasa lelah dan mulai berharap dimana endingnya. (Nur Fidhiah Shabrina)

Resensi Buku



Pulang (Karya Tere Liye)

Judul Pulang
Penulis Tere Liye
Penerbit Republika
Terbit November 2015
Tebal 400 halaman.

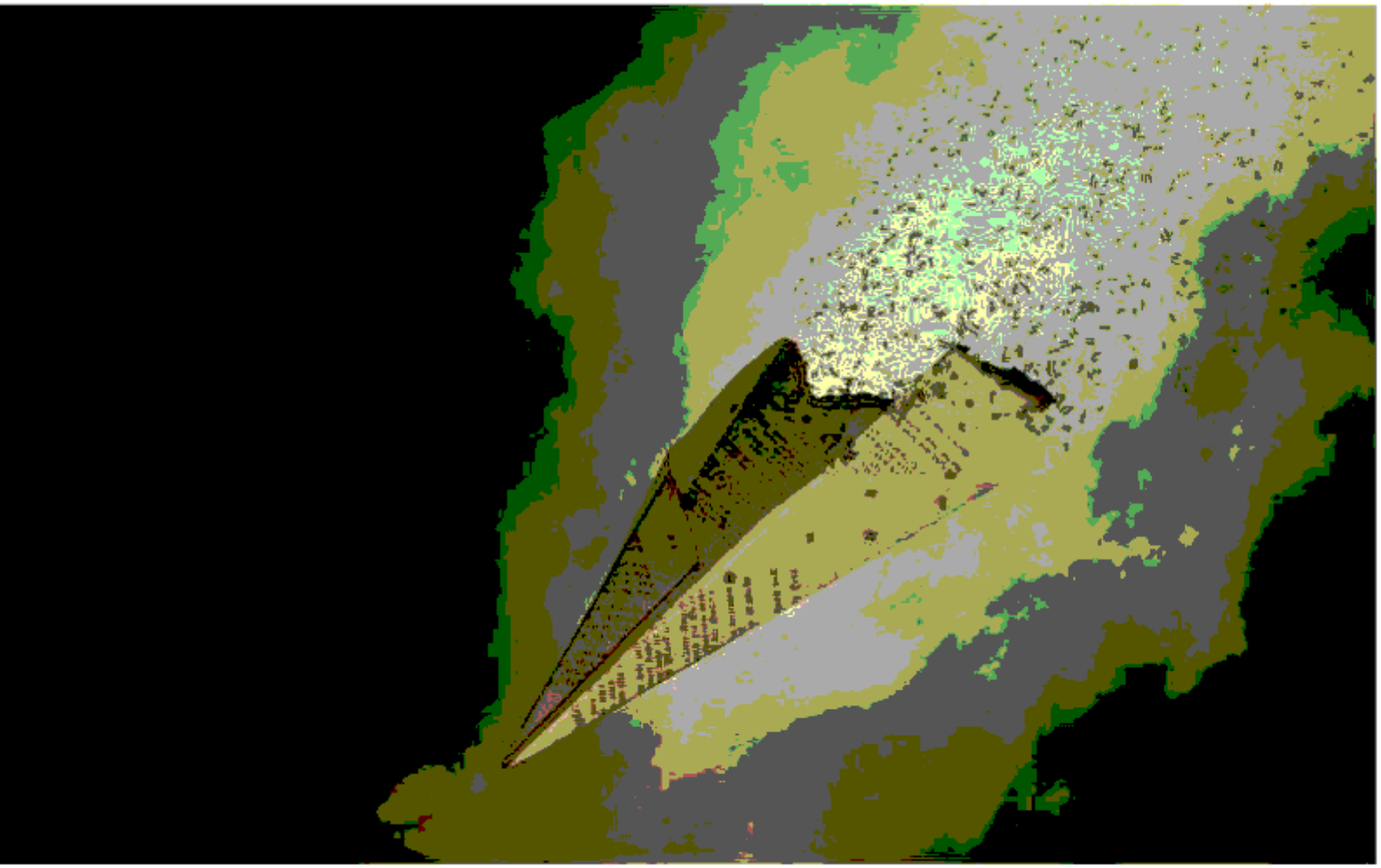
Novel yang sungguh menguras emosi dan mengguncang rasa rindu akan pulang, baik pulang kepada ayah dan ibu maupun rindu akan panggilan Tuhan. Novel yang menceritakan "Bujang" seorang anak kampung yang mempunyai seorang ayah sebagai Tukang pukul dan seorang Ibu dari keluarga yang beragama yang sukses menjadi orang sangat dipercaya. Berkelana mengelilingi dunia demi tugas yang harus diselesaikan. Namun sejauh apapun melangkah pesan ayah dan ibu tak pernah terlupakan.

Novel yang ditulis dengan alur maju mundur bersetting tempat di daerah pedalaman Sumatera, Ibukota dan sebagian di kota besar di Asia, ini juga mengajarkan pada kita bahwa dalam sebuah keluargapun terdapat pengkhianat sewaktu waktu.

Namun bukan berarti kita akan terus membenci namun teruslah memeluk kebencian itu menjadi rasa sayang karena bagaimanapun harkat manusia adalah bersaudara. Selain itu kita juga disajikan dengan perjuangan ayah dan ibunya yang saling mencintai namun tertolak karena perbedaan status keluarga. (Nur Fidhiah Shabrina)

Bel Terakhir Berbunyi

Oleh : Abby Firdaus



Bel Pertama Berbunyi. Tiba waktunya bagi kami istirahat. Kami pun bergegas keluar kelas. Membeli semangkuk mie goreng di kantin mang Enang. Agni, sahabatku. Tampak sangat bersemangat. Dia selalu bersemangat ketika mendengar bunyi bel sekolah. Terutama suara Bel Terakhir. Yang menandakan akhir pelajaran hari ini.

Aku dan Agni sudah berteman sejak lama. Sejak kami masih duduk di kelas 1 SD. Hingga kini kami melanjutkan studi di SMP yang sama. Kami selalu pulang bersama ketika waktu pulang sekolah tiba. Rumah kami yang jalan pulangnya searah dan jaraknya tidak berjauhan, karena kami tinggal di satu komplek yang sama.

Aku dan Agni sudah berteman sejak lama. Sejak kami masih duduk di kelas 1 SD. Hingga kini kami melanjutkan studi di SMP yang sama. Kami selalu pulang bersama ketika waktu pulang sekolah tiba. Rumah kami yang jalan pulangnya searah dan jaraknya tidak berjauhan, karena kami tinggal di satu komplek yang sama.

Aku dan Agni selalu bermain permainan kecil. Siapa yang kalah, harus mengembalikan mangkuk mie goreng ke kantin mang Enang. Dan hasilnya, aku jarang sekali menang dari Agni. Entah bagaimana caranya dia selalu menang. Pada akhirnya aku harus mengembalikan mangkuk-mangkuk itu.

Pernah suatu ketika aku mulai jengkel, dan sedikit menjahili Agni. Ketika aku mengembalikan mangkuk mie goreng ke Kantin Mang Enang, aku membeli sebungkus chiki. Saat sampai di kelas, aku baru sadar kalau chiki yang ku beli ternyata sudah kadaluarsa. Akhirnya, aku berikan saja pada Agni. Dan Agni pun langsung memakannya dengan lahap. Ketika sudah habis, aku baru memberi tahunya bahwa chiki itu sudah kadaluarsa. Agni pun marah kepadaku. Dia langsung menjauhiku. Tetapi, pada akhirnya dia mendekati ku lagi. Membujukku untuk pulang bareng dengannya. Karena dia baru sadar kalau ongkosnya sudah habis ketika dia pakai untuk jajan.

Bel Kedua Berbunyi. Tanda kami harus kembali masuk kelas. tetapi, di kelas Bu Wati (wali kelas kami) memberikan sebuah pengumuman bahwasannya kelas dibubarkan karena para guru akan mengadakan rapat. Aku, Agni dan Raihan langsung bergegas pulang bersama seperti biasa. Saat itu, agak sedikit berbeda. Aku rasa akan ada sesuatu yang buruk ketika kami pulang. Tapi, aku berusaha untuk tetap tenang.

"kenapa Daf? Kok resah?" tanya Agni khawatir.

"ngga Ni. Kok feeling aku asa ngga enak aja ya." Jawabku resah.

"ah.. pasti kamu kebelet ya? Hahaha. Makannya hayu kita pulang!" balas Agni santai.

Akhirnya kami pun jalan kembali.

Sesaat sebelum menyebrang, perasaanku semakin tidak enak. Dan entah kenapa aku terdiam. Tapi Agni dan Raihan tetap berjalan. Dan disaat itu pula datang seorang perempuan paruh baya di tikungan tempat

kami menyebrang. Saat ku sadar, Agni dan Raihan sudah tertabrak motor perempuan tadi. Itu mungkin pertama kalinya aku melihat kecelakaan secara langsung. Aku bergegas kembali ke sekolah untuk memanggil bantuan. Dan saat itu di sekolah masih ada Pak Jaya. Guru Olahraga kami. Aku lantas membertahunya. Dan pak Jaya pun langsung berlari menuju TKP. Dan membawa Agni dan Raihan Ke rumah sakit.

2 hari berlalu. Raihan sudah kembali ke sekolah. Dia hanya mendapat luka ringan saja. Berbeda dengan Agni yang mengalami luka cukup parah di tangan dan kepalanya. Setelah pulang sekolah, aku langsung mampir ke rumahnya Agni.

"Maafkan aku ni. Aku hanya seorang teman yang lemah. Yang tidak bisa melindungi temannya disituasi seperti ini." Sesal ku.

"haha. Kenapa kamu nangis? Ngga ko kamu ga salah daf. Ini emang akunya aja ngga liat kalo ada motor lewat." Jawab Agni sambil tersenyum.

"tapi ni... aku emang orang yang payah. Orang yang lemah. Tiap bulan aja aku harus check-up ke dokter. Dan bahkan kalo aja waktu itu aku nahan kalian, pasti...."

Agni pun langsung menyela kata-kataku.

"hey Daf! Apapun yang terjadi sama aku jangan kamu permasalahkan. Aku ngerti ko' maksud kamu. Aku ngerti perasaan kamu. Dan mungkin aku bakal melakukan hal yang sama kalau waktu itu kamu yang tertabrak. Tapi percayalah daf... aku sangat merasa senang. Walaupun tangan sama kepala aku harus diperban kayak "mummy" gini, aku bersyukur bukan kamu yang ketabrak."

Aku pun terdiam membatu mendengar kata-katanya.
"dan aku juga senang daf. Punya temen yang satu pemikiran. Punya sahabat dengan rasa kepedulian sangat tinggi. Hehe.. harus aku akuin daf. Walau kamu sering ke dokter sebulan sekali karena penyakit Asma kamu, tapi... Rasa kepedulian kamu itu lebih besar dari aku. Dan... menurutku, itulah senjata terhebat yang kamu punya. Kamu adalah sahabat terhebat yang pernah aku kenal. Jangan menganggap kamu adalah orang yang lemah. Karena Dafi yang aku kenal itu orang yang hebat. orang yang ketika pulang bareng selalu ngebayarin aku. tapi pas giliran aku yang bayarin, malah bayar duluan terus kabur. haha" tambah Agni.
Aku tersenyum setelah mendengarkan kata-kata motivasi sahabatnya. Tak ku sangka kata-kata seperti itu bisa keluar dari mulut Agni. Seoarang anak kelas 2 SMP yang selama ini ku kenal sebagai orang yang humoris dan "sedikit gila". Kata-katanya seolah menggema di telingaku. Dan sejak saat itu, aku selalu mengingat kata-katanya.
***
2 Tahun berlalu. Baju Putih-Biru pun kini berganti menjadi Putih-Abu. Aku dan Agni kini sudah tidak satu almamater lagi. Agni memilih melanjutkan studinya ke Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan maksud ketika lulus kelak, dia dapat langsung bekerja agar dapat membatu kebutuhan ekonomi keluarganya. Dan aku memilih untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Atas. Mengejar impanku masuk ke salah satu Perguruan Tinggi Negeri kenamaan di Bandung.
Walau berbeda Sekolah, jarak rumah kami yang dekat ditambah kami sudah berteman cukup lama, membuat kami masih sering bertegur sapa. Sekedar jalan-jalan, bermain, dan mengobrol sereng kami lakukan.
Seiring dengan berjalannya waktu, kami berdua pun sering dihadapkan dengan kesibukan berbeda. Kami pun semakin sulit untuk bertemu. Chatting dan sms-lah satu-satunya cara kami tetap berkomunikasi. Sampai hari itu pun tiba...
Bel Ketiga Berbunyi. tandanya istirahat kedua. Siang itu awan kelabu menghiasi jam istirahat kami. Aku bergegas menuju Mushola untuk melaksanakan Shalat Dzuhur. Selepas itu, aku kembali ke ruang kelas untuk sekedar duduk di kursiku. Mungkin saat itu entah kenapa, aku mulai merasa pusing lagi. Saat ku kembali, Reza yang satu sekolah lagi denganku dan kebetulan kami satu kelas tiba-tiba menghampiriku. Saat itu aku lihat wajahnya seolah dia menahan rasa sedih.
"ada apa za? Mau curhat lagi? Nanti lagi aja deh ya. Aku agak sedikit pusing sekarang" ujarku kepada reza.
"ngga daf. Aku punya berita duka." Jawab Reza dengan muka resah.
"kenapa lagi? Hamster kamu ada yang mati lagi ya? Kebiasaan kamu mah." Tutur ku sedikit bercanda. Dengan maksud untuk mencairkan suasana.
"bukan ih. Hamster aku mah udah pada mati semua. Kan aku udah curhat waktu itu ke kamu" sanggah Reza.
"terus? Da kamu mah kebiasaan. Setiap curhat ke aku selalu curhatan ga penting."
Aku memang dikenal oleh teman-temanku sebagai "Bang Konseling(BK)" atau orang yang selalu jadi tempat mereka mencurahkan hatinya. Mungkin mereka pikir aku adalah pendengar dan pemberi solusi yang baik. Memang, akhir-akhir ini aku banyak memberi orang semacam wejangan. Itu karena mungkin aku terlalu lama berteman dengan Agni. Dia benar-benar menginspirasiku.
"jadi, apa kabar dukanya za?" tanyaku kembali.
"kamu udah tau kabar si Agni meninggal? Katanya, dia kemaren meninggal daf."

"eeeh? Agni? Yang suka pulang bareng aku kan? Bohong banget. Baru aja beberapa hari yang lalu aku chattingan sama dia. Kamu tau kan aku sama dia deket banget." Aku terkejut mendengarnya.
"serius.. Makannya aku juga bingung mau ngomong ke kamunya gimana." Balas Reza dengan mukanya yang semakin memerah.
"ngga percaya. Kemaren aku pulang lewat rumahnya aja ngga ada apa apa kok. Nanti pulang sekolah, aku ke rumahnya deh.
***
Bel Terakhir Berbunyi. Tanda berakhirnya jam belajar. Aku pun bergegas ke tempat parkir motor. Yang ada dipikiranku adalah memacu motorku secepat mungkin ke rumah Agni.
Sesampainya disana, aku bertemu dengan pak purnomo. Ayahnya agni. Nampaknya dia ingin berangkat lagi. Akupun langsung menghampirinya.
"Assalamuallaikum om. Gimana kabar Agni?" tanyaku panik.
"Waallaikumsallam Dafi. Jadi kamu sudah tau ya?" Pak Purnomo pun menghela nafas. "mari kita ngobrol di dalam saja".
Pak Purnomo pun mengajakku ke ruang tamu. Dan Pak Purnomo pun menceritakan semuanya kepadaku.
"Itu semua betul Daf. Maaf sebelumnya kami tidak memberi tahumu. Karena itu permintaan almarhum. Sudah 3 tahun terkahir ini dia mengidap Leukimia. Dia sudah berjuang selama 3 tahun melawan penyakitnya. Sampai akhirnya, Allah melepaskan deritanya. Mungkin ini memang jalan yang terbaik. Dia berpesan. suatu saat ketiia dia pergi, jangan terlalu cepat memberi tahu pada Dafi. Soalnya dia tidak ingin Dafi merasa terpukul atas kepergiannya. Karena Dafi adalah satu-satunya teman yang selalu dia banggakan saat dia menceritakannya pada kami. Sekarang dia sudah dimak-amkan kemarin di Kuningan. Maafkan bapak nak Dafi." cerita Pak Purnomo sambil menahan kesedihannya.
aku berusaha menahan rasa sedih. "3 tahun itu cukup lama. Kenapa Agni setiap bertemu tidak pernah cerita? Bahkan saat dia pergi pun, dia tak ingin aku tahu. Dasar Agni Bodoh!"
Pak Purnomo pun memberikan secarik surat yang ditulis Agni kepadaku di detik-detik terakhirnya. Dan akhirnya air mata ku tak terbendung. Aku merasa benar-benar terpukul ketika membaca surat itu.
Surat itu bertuliskan :
"Untuk Dafi Laksana. Sahabatku. Teman terhebat yang pernah kukenal.
Maafkan aku selama ini aku tidak pernah bilang kalau aku sakit.
Maafkan aku kalau aku selalu menyusahkanmu yang selalu melawak lebih lucu dari kamu. Hehe.
Maafkan aku kalau waktu itu ketika main bola, tidak sengaja nendang kearah kamu. Dan ternyata malah kena muka kamu.
Maafkan aku karena aku tidak pernah bisa mengganti ongkos yang selalu kau bayar saat kita pulang bareng.
Hanya dapat menggantinya dengan tamagotchi murah saat ulang tahunmu.
Dan maafkan aku juga kalau aku harus mendahuluimu pergi ke jannah.
Terima kasih atas jasamu, kepedulianmu dan segalanya kepada ku."

Regrads
- M. Agnian Purnomo-

Keindahan Terakhir

Oleh : Fandi Achmad



Aku suka suaranya, saat ombak membenturkan tubuhnya ke bebatuan karang. Aku suka cahayanya, saat senja bangkit dan menampakkan jati dirinya. Aku suka hembusannya, saat angin bertiup dan menyelimuti seluruh tubuhku. Aku suka ketinggiannya, berdiri di atas sebuah tebing yang membawaku pada pemandangan yang menenangkan jiwa. Aku suka semuanya, perpaduan antara ombak, senja, hembusan angin, dan ketinggian ini. Mereka semua menyatu dan membawaku pada sebuah nama—Keindahan.

Entah bagaimana cara menggambarkannya. Entah bagaimana cara mengungkapkannya. Berdiri menikmati pemandangan bersama kenyataan yang tidak pernah terbayangkan merupakan hal yang sangat sulit untuk dijelaskan. Setiap detik kenyataan itu semakin mendekat. Entah kapan kenyataan tersebut benar-benar akan memelukku, dan mendekapku. Aku masih ingin memandangnya, memandang setiap keindahan yang sedang bersamaku.

"Kadang kita hanya perlu menyadari, bahwa bumi ini indah jika kita tidak menutup mata dan mau merasakan kehadiran dari sebuah keindahan." Ucap Reza.

Reza menurutku juga termasuk sebuah keindahan. Rasa sayang, cinta, dan semua yang diberikannya kepadaku dapat kurasakan meskipun ia tidak memperlihatkannya sekalipun. Satu sisi dari seorang pria yang tulus memberikan perasaannya kepada wanitanya merupakan hal yang indah. Hanya dengan merasakannya aku dapat me-

ngerti bahwa Reza akan menjadi keindahan tersendiri yang akan terus mengukir keindahan di dalam hati.

Jika bulan terus mendampingi sang malam yang telah menunjukkan bagiannya yang kelam, maka Reza adalah bulan di malamku, setia mendampingi meski telah mengetahui kenyataan yang ada pada diri ini. Jika embun yang sederhana mampu membuat daun jatuh cinta kepadanya, maka Reza adalah embun di pagiku, yang mampu membuatku jatuh cinta hanya dengan sentuhan sejuk cinta sederhananya.

"Ternyata kalo ngomong, terus dicuekin tuh rasanya gak enak yah" Reza memegang bahuku dari belakang.

Tangan itu adalah tangan yang selalu bisa membuatku merasa nyaman, tangan yang senantiasa menjangkauku meski jauh. Tanpa ragu, aku menaruh telapak tanganku di atas tangannya yang tengah berada di bahuku, dan aku menariknya sedikit lebih ke depan. Aku tidak ingin membalas ucapannya, aku hanya ingin terus seperti ini—memandang keindahan bersama keindahan.

Hembusan nafasnya begitu terasa disekitar telingaku. Nafasnya memburu seolah berpacu dengan sesuatu yang sedang memburunya. Seirama dengan itu jantungnya pun kian berdegup cepat. Aku dapat merasakannya dengan jelas, hembusan nafasnya serta degupan jantungnya. Menjadi berbeda seketika namun aku tidak tahu mengapa. Aku mencoba mengarahkan wajahku kearahnya.

"Kamu kenapa?" tanyaku kepadanya. Reza tidak menjawabnya secara langsung melainkan menjawabnya dengan tangan yang kini memelukku.

"Kita gak lagi kenapa-kenapakan?" tanyaku meyakinkan

"Apa setiap perpisahan tetap mampu membahagiakan?" Reza memutar tubuhku sehingga aku dapat melihat jelas ke arahnya.

"Maksud kamu? Apanya yang pisah?" aku penasaran dengan arah pembicaraan yang sedang ia bicarakan. Kedua tangannya kemudian menggenggam kedua tanganku.

"Kita! Kamu tahu gimana keadaan aku sekarang? Aku bisa ninggalin kamu kapan aja dee!" Nada bicaranya meninggi.

Seminggu yang lalu Reza divonis oleh dokter bahwa kanker otaknya membuat masa hidupnya diperkirakan berakhir tidak akan lama lagi, dan semenjak itu aku merasakan perbedaan dari dirinya. Kecemasannya meningkat, terutama dengan hubungan ini. Semua itu dapat kurasakan meski Reza tidak mengungkapkannya kepadaku dan aku tak mengungkapkan kepadanya.

Aku menggenggam tangannya lebih erat lagi. Aku tidak menjawabnya, hanya saja kedua mataku terus memandang ke kedua matanya. Mata itu terlihat sangat cemas, dan aku berusaha menenangkannya. Suasana menjadi sendu seketika dan suara sang ombak menjadi pengiring dari kesenduan ini.

"Jika perpisahan terjadi namun aku tidak melihat ada kebahagiaan, apa kamu akan tinggal diam?" Aku menjawab dengan sebuah pertanyaan setelah beberapa saat.

"Aku tidak tahu" Jawab Reza dengan nada lemah.

Mendengar jawabannya kemudian aku tersenyum lalu menarik dan membawanya sedikit lebih mendekat ke tepian tebing.

"Coba kamu lihat" aku menunjuk ke arah matahari yang mulai terbenam.

"Menurut kamu pemandangannya indah?"

"Indah, tapi…"

"Padahal mataharinya terbenam tapi kenapa dibilang indah? Bukannya matahari yang terbenam adalah tanda sebuah perpisahan? Indah karena ia akan menyapa kembali di pagi hari, dan itu merupakan bentuk perjuangan matahari untuk membahagiakan manusia, memberi salam perpisahan dengan kembali memberi salam kehangatan. Bentuk sebuah perjuangan yang nyata memang akan selalu terlihat indah"

Reza masih terus memandanginya dengan sebelah tangannya yang menggenggam sebelah tanganku. Aku masih terus memperhatikannya. Tangannya kini tidak lagi gemetar. Sorot cemas di matanya perlahan mulai memudar.

"Bagaimana jika seandainya tanda perpisahannya benar-benar hilang dan tidak menyapa lagi di pagi hari?" Reza menatapku serius. Mendengar pertanyannya membuatku sedikit terkejut. Namun berbeda kali ini. Secara perlahan Reza memperlihatkan senyumannya.

"Jika memang begitu, maka aku yang akan kembali menyapa sebagai gantinya" Reza memelukku erat.

Sekarang ia sudah benar-benar memelukku, mendekapku dengan penuh. Jika semua sudah menjadi seperti itu maka tidak ada lagi yang dapat aku perbuat. Merelakan sesuatu memang tidak akan pernah mudah, tetapi menerima kenyataan adalah hal yang harus aku lakukan.

"Kini hanya satu tekadku yaitu meski semua keindahan pergi dan tak menyapa lagi,
aku akan tetap berusaha melawan dan tetap bertahan untuk terus dapat menyapamu.
Karena aku ingin tetap ada dan menjadi keindahan terakhirmu."

Aku tidak mampu menahan air mata ini ketika membaca surat peninggalannya. Meskipun aku telah membacanya berulang kali tetapi tetap saja air mata ini selalu menetes setiap kali aku membacanya.
Reza sekarang sudah beristarahat dengan tenang dan tidak akan ada lagi kecemesan dalam dirinya yang mencemaskan diriku. Sempat menjadi pembahagia di harimu sudah lebih dari cukup, terima kasih—KEINDAHAN TERAKHIR.

Mahameru

Oleh : Desreza Arief Budiman



Segelas kopi hangat dan beberapa potong kentang goreng dibawanya menuju beranda depan. Langkahnya pelan tapi mengisyaratkan kekuatan. Ia duduk di sebuah kursi rotan berwarna coklat. Diletaknya kopi dan kentang goreng itu tepat di sebelah laptop yang telah menyala. Pagi itu pukul 7. Bandung sedang diguyur hujan ringan sejak subuh. Lelaki yang bernama Saddam tersebut siap menuliskan kisah yang terjadi tepat tiga tahun yang lalu. Kisah yang tak akan pernah dilupakannya. Kisah yang terjadi tepat di atap pulau Jawa, Mahameru.
Ia meminum kopi yang ia bawa. Menarik nafas panjang, dan kemudian memejamkan mata sejenak. Membiarkan pikirannya terbang jauh kepada kenangan tiga tahun lalu, dan ia mulai menulis:

"Kamu yakin? Kalo gak kuat gak apa-apa kok. Kita bisa balik lagi aja" Aku berusaha meyakinkan dia sekali lagi.
"Iya. Aku kuat kok. percaya deh" Tatapnya tajam kepadaku. Senyum tipis itu seolah juga mengatakan bahwa ia kuat.
"Tapi aku khawatir. Asma kamu gimana?"
"Tenang aja. Aku udah minum obat" Jawabnya lagi.
Ia adalah Sarah. Sarah Carissa Husain. Seorang wanita yang aku sebut sebagai kekasih. Mungkin aku tak perlu menggambarkan bagaimana cantik parasnya. Bagiku, ia sempurna. Hari itu, 23 Februari 2014, adalah tahun ke-3 kami resmi berpacaran. 3 tahun bersama sudah tentu ada banyak kisah yang telah kami lewati. Tapi, aku tak akan menceritakan semuanya. Aku hanya ingin bercerita tentang hari itu. Minggu, 23 Februari 2014.
Sekitar dua minggu sebelumnya, Sarah merencanakan untuk merayakan hari jadian kami yang ke tiga tahun dengan mendaki gunung. Katanya, sudah terlalu biasa kalau kita merayakannya cuma dengan makan-makan atau jalan-jalan ke tempat wisata. Ia ingin sesuatu yang beda. Mendengar rencanan Sarah, tentu aku tidak setuju. Mendaki gunung Mahameru akan sangat berbahaya bagi Sarah. Ia belum pernah mendaki gunung sebelumnya, selain itu Sarah juga menderita asma yang cukup parah. Segala cara yang aku coba untuk membatalkan rencananya, gagal. Ia tetap ingin untuk mendaki gunung.
"Yaudah. Minta izin dulu sama orangtua kamu. Kalo boleh, kita berangkat" Kataku menyerah.
"Iya, siap. Pasti dibolehin kok" Jawab Sarah optimis.
2 minggu kemudian
Pagi itu kami sudah berada di desa Ranu Pani. Sebuah desa terakhir di kaki gunung Semeru yang berada di ketinggian 2100 Mdpl. Disini, kami sempat bermalam sebelum kemudian melanjutkan perjalanan menuju puncak Mahameru. Setelah melakukan pemeriksaan dan melapor untuk pendakian, Aku, Sarah, Angga, Rudi, Nadia, dan Satria bersiap melanjutkan perjalanan.
"Kamu yakin? Kalo gak kuat gak apa-apa kok. Kita bisa balik lagi aja" Aku berusaha meyakinkan Sarah sekali lagi.
"Iya. Aku kuat kok. percaya deh" Tatapnya tajam kepadaku. Senyum tipis itu seolah juga mengatakan bahwa ia kuat.
"Tapi aku khawatir. Penyakit Asma kamu gimana?"
"Tenang aja. Aku udah minum obat" Jawabnya lagi.
Aku memandang wajah Sarah. Tak ada rasa gentar. Raut wajahnya seolah menantang puncak Mahameru yang gagah disana.
Kami kemudian melanjutkan perjalanan. Dari Ranu Pani, kami memilih untuk mendaki melalui jalur Watu Rajeng. Walau memakan waktu yang sedikit lama, jalur ini tergolong aman bagi para pendaki pemula.
Oh, aku lupa mengenalkan teman-temanku yang lain. Perkenalkan, mereka berempat (Angga, Rudi, Nadia, dan Satria) adalah teman-temanku di kampus kala itu. Kami tergabung dalam UKM Pecinta Alam di kampus. Kami berlima sudah pernah mendaki Mahameru bersama. Tepatnya saat semester keempat kami kuliah.

Kami sampai di Landengan Owo. Disini, kami berhenti sejenak untuk istirahat. Kulihat Sarah segera bersender di sebuah batang pohon. Wajahnya terlihat lelah, tapi tekadnya begitu kuat.

"Dam, coba tanya Sarah. Kalo dia udah gak kuat kita bisa balik lagi aja. Mumpung belum terlalu jauh" Bisik Satria. Aku mendekati Sarah. Duduk disampingnya dan kemudian memegang tangannya.

"Sayang, kamu masih kuat? Jangan dipaksain"

"Baru juga jalan sebentar. Sarah kuat kok. Yakin deh" Jawabnya mencoba meyakinkan. Aku hanya tersenyum. Olehku, Sarah hanya boleh membawa tas carrier berukuran 30 L. Ia tak boleh membawa beban yang terlalu berat di pundaknya.

Setelah istirahat dirasa cukup, perjalanan kami lanjutkan. Rudi berada di depan sebagai leader, dibelakangnya ada Angga dan Nadia, lalu Sarah dan Aku. sementara Satria di barisan paling belakang. Kami menempuh perjalanan sekitar 6 jam dari desa Ranu Pani sebelum kemudian tiba di Ranu Kumbolo.

Di sana, Sarah kulihat terkagum oleh keindahan Ranu Kumbolo. Entah berapa kali mulutnya mengucapkan kalimat bentuk kagum pada ciptaanNya tersebut. Tapi bagiku, keindahan paling sempurna kala itu adalah senyuman Sarah yang terlukis diwajahnya.

"Kita nginap disini ya?" Ucap Sarah. Ia tampaknya ingin menikmati keindahan Ranu Kumbolo lebih lama.

"Iya, nanti pas udah turun dari puncak. Biar santai" Jawabku. Sarah hanya mengangguk tanda mengerti.

"Kumpulin air sebanyak-banyaknya ya, soalnya perjalanan kita masih lumayan jauh" Ajak Rudi.

"Siap boss!!" Jawab Angga sembari hormat seperti prajurit perang yang diberi perintah oleh atasannya.

"Eh, Angga gak usah bawa air. Kasian, dia udah keberatan bawa dosa" Ledek Satria. Ucapannya disambut gelak tawa kami yang memecahkan keheningan langit Ranu Kumbolo.

Setelahnya, kami melanjutkan perjalanan menuju Arcopodo. Disana kami berencana akan bermalam sebelum menuju puncak Mahameru untuk melihat sunrise. Belum lama disuguhi keindahan Ranu Kumbolo, di perjalanan kami disambut oleh sebuah padang savana yang dipenuhi dengan tumbuhan Lavender. Ya, kami berada di Oro-oro Ombo. Beruntungnya, kami datang diwaktu yang tepat. Bunga lavender disini sedang bermekaran seolah membentuk sebuah "karpet ungu" yang luas. Tak ingin kehilangan momen, kami sempat berfoto disini sebelum kembali melanjutkan perjalanan.

Waktu menunjukkan pukul 8.30 malam. Kami telah berada di Arcopodo untuk bermalam. Dua buah tenda dome telah didirikan.Setelah masak-memasak untuk makan, kami melingkar mengelilingi api unggun di depan tenda. Suhu yang berkisar 7 derajat celcius memaksa kami untuk terus menghangatkan diri agar tidak kedinginan.

"Besok pagi jam 2 kita mendaki ke puncak. Ingat! Semuanya harus patuhi aturan. Tujuan kita adalah untuk kembali lagi dengan selamat. Kalo ada yang gak kuat pas perjalanan bilang aja" Rudi memberi instruksi kepada kami.

"Kita ke puncak gak ada yang bawa carrier ya. Buat Sarah, obat-obatannya jangan lupa dibawa" Lanjut Rudi lagi.

"Iya, keperluan Sarah aku yang bawa" Jawabku. Malam itu berlalu setelah api unggun kami mulai kehabisan bahan bakar.

Pukul 2 pagi, kami berenam bersiap untuk melakukan pendakian menuju puncak Mahameru. Entah berapa derajat suhu kala itu, yang jelas kedinginannya menembus jaket-jaket tebal kami.

"Kamu kuat!" Semangatku kepada Sarah. Kupegangi kedua bahunya. Sorot matanya yang tajam menatap kuat kearahku. Ia tersenyum. Ah! Senyummu dikala gigil tetap saja indah, Sarah.

Perjalanan meuju puncak Mahameru telah berlangsung hampir 3 jam. kami telah berada di punggung Mahameru. Medan pendakian semakin berat. Jika tanpa tekad yang kuat, mungkin kami semua sudah menyerah. Meski sangat berat, kami terus melangkahkan kaki hingga akhirnya puncak mahameru ditapaki.

"Teman-teman! Selamat datang di puncak Mahameru!" Seru Rudi. Kami berenam berhasil sampai ke puncak Mahameru tepat pukul 5.53 pagi. Sunrise menyambut begitu indahnya di ufuk timur. Sedang di sisi lain, lautan awan membentang seolah membentuk permadani. Semua itu membayar lunas rasa letih kami.

"Selamat hari jadi kita yang ke 3 tahun, sayang" Aku memegang tangannya erat. Sarah tersenyum. Tetesan air keluar melalui sudut matanya yang bulat. Wajahnya yang dibasuh bias mentari pagi memancarkan raut bahagia. Kuusap kepalanya, kemudian kupeluk dia. Mahameru cemburu. Keindahannya tak mampu mengalahkan keindahan Sarah dimataku.

Beberapa menit kemudian Sarah batuk-batuk. Nafasnya terlihat pendek. Dengan sigap aku memberikan inhaler yang ada di saku celanaku. Sarah terlihat lemas. Wajahnya seketika pucat pasi. Aku, adalah orang yang paling panik kala itu. Aku tahu sesuatu yang buruk terjadi pada wanita yang sangat aku cintai. Semua fokusku ada di Sarah.

Satria mengeluarkan tabung oksigen portable yang dibawa. Nadia membuka jaket tebalnya untuk kemudian diselimuti ke tubuh Sarah yang menggigil. Keadaan Sarah kala itu sangat mengkhawatirkan. Akhirnya dengan dibantu pendaki lain, Sarah dibawa turun dari puncak Mahameru untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.

Minggu, 23 Februari 2014 pukul 12 siang di Arcopodo. Kamu, Sarah, wanita yang sangat aku cintai,wanita yang sangat berarti dalam hidupku, berpulang kehadapanNya. Jiwaku sungguh hancur kala itu. Belum rela rasanya aku kehilangan sebagian dari hidupku. Aku marah. Marah kepada diriku yang tidak bisa menjagamu. Siang itu, Mahameru melepas kepergian seorang bidadari kembali lagi ke surga.

Untuk Sarah yang ada di surga,

Di Mahameru, kita pernah merangkai cerita bersama. Aku tak akan pernah lupa bagaimana bahagianya kamu sesaat setelah kita menapaki puncak tertinggi pulau Jawa itu. Di mahameru, aku pernah melihat senyum paling bahagiamu bersamaku. Ketahuilah, sayang, aku rindu senyum itu. Tapi, di Mahameru pula aku kehilangan kamu. Di Mahameru pula aku mengikhlaskan kepergianmu selamanya. Di Mahameru, cerita kita berakhir.

Sayangku, Sarah. Hari ini tepat tiga tahun kamu berpulang. Salam rindu dari aku, lelaki yang akan terus mencintaimu.

– Saddam Alfian Malik –

Ia menutup laptopnya. Tangannya menghapus air mata yang sudah membasahi pipinya. Duka 3 tahun yang lalu masih terekam jelas di kepalanya. Bandung masih diguyur hujan pagi itu, serupa dengan kepala Saddam yang terus dihujani ingatan tentang Sarah.

Ponsel yang terletak di sebelah laptop bervibrasi menandakan ada pesan yang masuk. Diraihnya ponsel tersebut, kemudian ia membaca isi pesannya.

Persiapan buat ke Mahameru udah beres. Aku siang nanti ke Bandung. Sampai ketemu. Aku rindu.

Itu adalah pesan singkat dari Nadia. Nadia yang merupakan teman Saddam sejak kuliah.Nadia yang ikut dalam pendakian Saddam bersama Sarah, Nadia yang ikut menjadi saksi bagaimana hancurnya Saddam saat kehilangan Sarah di Mahameru. Namun sejak sebulan yang lalu, Nadia sudah resmi dilamar oleh Sadam. Iya,Nadia berhasil menggantikan posisi Sarah di hati Saddam. Sekarang pun Saddam telah mencintainya sepenuh hati. Tapi seperti yang dikatakan Saddam, dalam kenangan, ia tetap mencintai Sarah. Entah sampai kapan.

Dan persiapan mereka berdua untuk mendaki Mahameru adalah untuk mengenang Sarah. Selain itu, Saddam dan Nadia juga ingin meminta izin kepada Sarah agar pernikahan mereka bulan depan berjalan lancar. Karena baik Saddam maupun Nadia percaya, bahwa di Mahameru sana, ada jiwa Sarah yang tak bisa mereka lupakan.

EDISI #4 JANUARI 2016

BIRAMAGAZINE









Buat kalian yg ingin mengirimkan cerpen, surat pembaca, atau artikel kalian bisa kontak 089626040202 dan bisa juga melalui akun birama di bawah ini:

Sekretariat Pers Birama Unikom

Jl. Dipatiukur No. 114
Miracle Building, Lt 3 Unikom

biramaonline.com
PersBirama.Unikom.ac.id

PersBirama
@persbirama
Birama Unikom

BiramaTV
PersBiramaUnikom@gmail.com
089604918905


B